

**PENGARUH UANG SAKU, *FINANCIAL SELF EFFICACY*,
SELF CONTROL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PENGGUNA
PINJAMAN *ONLINE* DENGAN *FINANCIAL LITERACY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

DHIYAUSY SYAMSI ASH SHOFY

NIM : 200502110027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH UANG SAKU, *FINANCIAL SELF EFFICACY*,
SELF CONTROL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PENGGUNA
PINJAMAN *ONLINE* DENGAN *FINANCIAL LITERACY*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

DHIYAUSY SYAMSI ASH SHOFY

NIM : 200502110027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH UANG SAKU, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, *SELF CONTROL* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PENGGUNA PINJAMAN *ONLINE* DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Oleh

DHIYAUSY SYAMSI ASH SHOFY

NIM : 200502110027

Telah Disetujui Pada Tanggal 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Kholilah, M.S.A

NIP. 19870719201903201

LEMBAR PENGESAHAN

Management Behavior of Online Users: Testing the Role Financial
Literacy as a Moderating Variable

SKRIPSI

Oleh

DHIYAUSY SYAMSI ASH SHOFY

NIM : 200502110027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 29 April 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Fajar Nurdin, M.Ak

NIP. 198310052019031006



2 Anggota Penguji

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020



3 Sekretaris Penguji

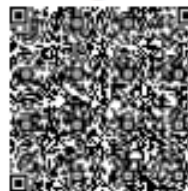
Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhiyausy Syamsi Ash Shofy
NIM : 200502110027
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self Control* Dan Religiusitas Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Pinjaman Online Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 16 April 2024

Hormat Saya



Dhiyausy Syamsi Ash Shofy

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada saya, skripsi ini saya persembahkan seluruh kerluarga tercinta saya terutama kedua orang tua saya Bapak Ahmad Khozin dan Ibu Maslahatud Dawam yang luar biasa hebatnya dalam mendidik saya hingga saat ini, yang tak pernah lelah memotivasi, dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya serta do'a terbaik untuk saya.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al Insyirah: 5-6.

KATA PENGANTAR

Alhamdullillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self Control* Dan Religiusitas Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Pinjaman Online Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, nabi Muhammad SAW karena beliau adalah yang telah menunjukan kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya saran dan pertukaran ide dari pihak lain. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus. Ak., CA., M.Res., Ph.d, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Ibu Kholilah, M.S.A, selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bimbingan yang maksimal, masukan dan arahan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Orang tua tercinta Ahmad Khozin dan Maslahatud Dawam yang telah memberikan dukungan, do’a, motivasi, materi, dan segalanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Adelia Indah Ramadhani yang telah memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
8. Kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2020-2022 yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya prodi Akuntansi angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Resurgence dan seluruh Kader Ikatan Mahasiswa UIN malang yang menjadi teman dan tempat berjuang dalam berorganisasi
11. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang dengan tulus membantu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 30 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
تجريدي.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	16
2.2.2 Teori Atribusi	17
2.2.3 <i>Financial Management Behavior</i>	18
2.2.4 Pinjaman <i>Online</i>	19
2.2.5 Uang Saku	20

2.2.6	<i>Financial Self Efficacy</i>	21
2.2.7	<i>Self-Control</i>	22
2.2.8	<i>Financial Literacy</i>	23
2.2.9	Religiusitas dan <i>Financial Management Behavior</i> dalam Perspektif Islam	24
2.3	Kerangka Konseptual	26
2.4	Hipotesis	27
2.4.4	Pengaruh Uang Saku terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ..	27
2.4.5	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ..	28
2.4.6	Pengaruh <i>Self Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ..	29
2.4.7	Pengaruh Religiusitas terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ..	30
2.4.8	<i>Financial Literacy</i> Memoderasi pengaruh Uang Saku terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	31
2.4.9	<i>Financial Literacy</i> Memoderasi pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	31
2.4.10	<i>Financial Literacy</i> Memoderasi pengaruh <i>Self Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	32
2.4.11	<i>Financial Literacy</i> Memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	34
BAB III		35
METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.5	Data dan Jenis Data	37
3.6	Teknik pengumpulan Data	37
3.7	Definisi Operasional Variabel	38
3.8	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.9	Analisis Data	40
BAB IV		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penilitan	44

4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	44
4.2	Deskripsi Karakteristik Data Responden	44
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	45
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan pinjol	46
4.3	Deskripsi Jawaban Responden	47
4.3.1	Persepsi Responden Terhadap Uang Saku (X1)	47
4.3.2	Persepsi Responden Terhadap <i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	49
4.3.3	Persepsi Responden Terhadap <i>Self Control</i> (X3)	53
4.3.5	Persepsi Responden Terhadap Religiusitas (X4)	55
4.3.6	Persepsi Responden Terhadap <i>Financial Literacy</i> (Z)	57
4.3.7	Persepsi Responden Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ...	60
4.4	Hasil Analisis Data	62
4.4.1	Pengujian <i>Outer Model</i>	62
4.4.2	Pengujian <i>Inner Model</i>	68
4.4.3	Uji Hipotesis (<i>bootstrap</i>)	69
4.5	Pembahasan	72
4.5.1	Pengaruh Uang Saku terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	72
4.5.2	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	73
4.5.3	Pengaruh <i>Self Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	74
4.5.4	Pengaruh Religiusitas terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	76
4.5.5	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> memoderasi Uang saku terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	77
4.5.6	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> memoderasi <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	78
4.5.7	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> memoderasi <i>Self Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	79
4.5.8	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> memoderasi Religiusitas terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pengguna pinjol	80

BAB V	82
PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Rata-rata Skor Variabel Rentang Nilai Rata-rata Pengukuran Jawaban Responden	40
Tabel 4.1 Dasar Interpretasi Skor	47
Tabel 4.2 Persepsi Responden Terhadap Uang Saku	47
Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Financial Self Efficacy	49
Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Self Control	53
Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Religiusitas	55
Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Financial Literacy	57
Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Financial Management Behavior.....	60
Tabel 4.8 Uji Convergent Validity.....	62
Tabel 4.9 Uji Ulang Convergent Validity	65
Tabel 4.10 Uji Average Variance Extracted (AVE)	66
Tabel 4.11 Uji Composite Reliability	67
Tabel 4.12 Uji Cronbach Alpha.....	67
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4.14 Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Tahun 2022	1
Grafik 2.1 Tingkat Aplikasi yang digunakan	20
Grafik 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Grafik 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	45
Grafik 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	46
Grafik 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan pinjol.....	46
Gambar 4.1 Model Struktural Pengujian Hipotesis	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	89
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	96
Lampiran 3 Hasil Output PLS.....	113
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	114
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi	115
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	116

ABSTRAK

Dhiyausy Syamsi Ash Shofy, 2024, SKRIPSI. Judul “Pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control* Dan Religiusitas Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Pinjaman Online Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Kholilah, M.S.A

Kata Kunci : Uang saku; *financial self-efficacy*; *self-control*; religiusitas; *financial management behaviour*; *financial literacy*

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi semakin penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan di era modern yang terus berubah dan berkembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control* dan Religiusitas Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Pinjaman Online dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi.

Kriteria dalam pemilihan sampel di penelitian ini diantaranya mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 106 responden dengan metode non probability sampling, yakni purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan memakai Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku, *self-control*, dan religiusitas berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak dapat membuktikan secara empiris pengaruh moderasi *financial literacy* dari uang saku, *financial self-efficacy*, *self-control*, dan religiusitas terhadap *financial management behavior*.

ABSTRACT

Dhiyausy Syamsi Ash Shofy, 2024, *THESIS*. Title “Pocket Money, Financial Self-Efficacy, Self-Control and Religiosity on Financial Management Behavior of Online Loan Users with Financial Literacy as a Moderation Variable”.

Supervisor : Kholilah, M.S.A

Keywords : Pocket money; financial self-efficacy; self-control; religiosity; financial management behaviour; financial literacy

The financial management behavior has become increasingly important for individuals and society as a whole in the ever-changing and evolving modern era. This research was conducted to determine the Influence of Pocket Money, Financial Self-Efficacy, Self-Control, and Religiosity on the Financial Management Behavior of Online Loan Users with Financial Literacy as a Moderation Variable.

Criteria for sample selection in this study include students who are currently or have taken financial management courses at the Faculty of Economics at Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data collection techniques used a questionnaire. The total sample used in this study was 106 respondents using the non-probability sampling method, namely purposive sampling. This research used a quantitative analysis approach using Partial Least Square (PLS).

The results show that pocket money, self-control, and religiosity affect financial management behavior. Beside it, financial self-efficacy does not affect financial management behavior. Financial literacy does not moderate the influence of pocket money, financial self-efficacy self-control, and religiosity on financial management behavior.

تجريدي

ضيوسي شمسي الشوفي ، 2024 ، أطروحة. عنوان "تأثير مصروف الجيب والكفاءة الذاتية المالية وضبط النفس والتدين على سلوك الإدارة المالية لمستخدمي القروض عبر الإنترنت مع محور الأمية المالية كمتغير اعتدال

المشرف : خلية، MSA

الكلمات الدالة: مصروف الجيب؛ الكفاءة الذاتية المالية ؛ ضبط النفس؛ التدين؛ سلوك الإدارة المالية ؛ محور الأمية المالية

أصبحت الإدارة المالية الشخصية ذات أهمية متزايدة للأفراد والمجتمع ككل في العصر الحديث المتغير والمتطور باستمرار. أجريت هذه الدراسة لتحديد تأثير مصروف الجيب والكفاءة الذاتية المالية وضبط النفس والتدين على سلوك الإدارة المالية لمستخدمي القروض عبر الإنترنت مع محور الأمية المالية كمتغير اعتدال

تشمل معايير اختيار العينات في هذه الدراسة الطلاب الذين أخذوا / أخذوا دورات الإدارة المالية في كلية الاقتصاد ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات. كان إجمالي العينة المستخدمة في هذه الدراسة 106 مستجيباً بطريقة أخذ العينات غير الاحتمالية ، وهي أخذ العينات الهادفة. استخدمت هذه الدراسة منهج التحليل (PLS) الكمي باستخدام المربع الجزئي الأصغر

أظهرت النتائج أن مصروف الجيب وضبط النفس والتدين تؤثر على سلوك الإدارة المالية. في حين أن الكفاءة الذاتية المالية ليس لها أي تأثير على سلوك الإدارة المالية. بالإضافة إلى ذلك ، لا يمكن لنتائج هذه الدراسة أيضاً أن تثبت تجريبياً تأثير اعتدال محور الأمية المالية من مصروف الجيب ، والكفاءة الذاتية المالية ، وضبط النفس ، والتدين على سلوك الإدارة المالية

BAB I

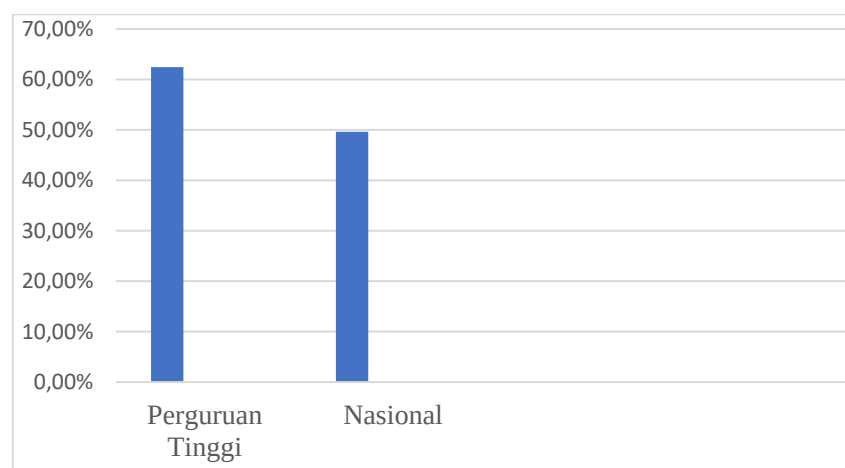
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan masyarakat akhir-akhir ini menjadi subyek banyak kontroversi. Meskipun lebih dari 85,10 persen masyarakat Indonesia telah menggunakan produk atau layanan keuangan, hanya 49,68 persen yang dianggap terdidik secara finansial, berdasarkan penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertajuk Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2022). Selain itu, menurut OJK, mahasiswa akan mencapai tingkat puncak literasi keuangan sebesar 62,42% pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia lebih memahami konsep serta metode pengelolaan fiskal yang unggul dibandingkan dengan budaya Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap isu-isu penting bagi kehidupan mereka membuahkan hasil, seperti perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan utang, dan investasi. Pengetahuan ini dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas serta dapat dipersiapkan bagi masa depan mereka yang lebih stabil secara finansial.

Grafik 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Tahun 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi semakin penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan di era modern yang terus berubah dan berkembang. Pemahaman yang lebih luas tentang "*Financial Management Behavior*" juga dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan meningkat seiring dengan kemajuan teknologi keuangan, peningkatan konsumsi, dan perubahan ekonomi di seluruh dunia (Wongsowinoto, 2022).

OJK juga menyebut masyarakat Indonesia lebih banyak berbelanja dan mengembangkan kebiasaan untuk menabung. Milenial disebut sebagai generasi yang kreatif dan produktif. Akan tetapi, mereka tetap tidak melakukannya. Di sisi lain, akibat pengaruh budaya digital dan internet, daya beli mereka sangat kuat (Sari, 2021). Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan generasi milenial karena memungkinkan bermacam jenis transaksi, seperti halnya transportasi, membeli makanan, jalan-jalan, hingga membeli pakaian dan kebutuhan sehari-hari.

Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat menunjukkan seseorang yang sehat juga dalam mengatur dan memikul tanggung jawab atas pengelolaan keuangan mereka. Indikator perlakuan keuangan yang sehat termasuk cara seseorang mengelola uang mereka, mengawasi kredit mereka, menabung, dan investasi. (Hilgert and Hogarth, 2003). Setiap orang harus pandai mengelola keuangan mereka agar pendapatan dan pengeluaran seimbang. Untuk mengatur keluar masuk lebih baik, manajemen keuangan diperlukan dan pencegahan masalah keuangan seperti utang berlebihan dan kebangkrutan.

Sejak tahun 2014 pinjaman *online* diperkenalkan pertama kali oleh Perusahaan *Fintech* (*Financial Technology*) lalu dasar hukum pinjaman *online* di buat oleh OJK pada peraturan Nomor 77 /POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. *Financial technology* adalah layanan peminjaman uang bagi masyarakat termasuk mahasiswa terkait meminjam uang dengan persyaratan yang tidak rumit seperti konvensional. Pinjaman *Online* (pinjol), hanya mensyaratkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebagai jaminan, sehingga tidak perlu melampirkan slip gaji (Arvante,

2022). Meskipun demikian, dampak negatif pinjol adalah adanya suku bunga yang tinggi atau riba yang seringkali tersembunyi dibalik penawaran yang terlihat menarik. Selain itu, kehadiran pinjaman *online* (pinjol) juga dapat meningkatkan gaya hidup hedon dan pola konsumsi. Pinjol seringkali dilakukan tanpa pertimbangan yang matang, sehingga dapat menyebabkan ketergantungan pada utang yang terus-menerus. Perilaku ini dapat mengakibatkan perilaku konsumtif, sehingga menimbulkan *financial management behavior* yang kurang baik.

Perkembangan teknologi dan transformasi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam hal layanan keuangan. Salah satu tren yang muncul adalah peningkatan popularitas pinjol telah menjadi solusi populer untuk memenuhi kebutuhan finansial mendesak (Erdi, 2023). Pinjol menawarkan kemudahan dalam proses pengajuan dan pencairan dana. Namun, seiring dengan kemudahannya, penggunaan yang kurang hati-hati dapat berpotensi menyebabkan masalah keuangan yang serius. Fenomena ini mendorong perlunya pemahaman dan pengelolaan yang cermat terkait penggunaan dana dari pinjol.

Menurut buku literasi perguruan tinggi OJK, kebiasaan hidup mahasiswa yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangannya membuat mereka tidak bisa mencukupi. Meskipun orang tua mereka memberi mereka uang saku, mereka akan merasa kurang dan pinjol ini memudahkan mereka makan dan hidup. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) penyaluran dana pinjol itu meningkat dari tahun 2021-2022 yang pada tahun 2021 itu hanya sekitar Rp 155,97 triliun menjadi Rp 225,55 triliun pada tahun 2022 atau setara dengan 1,2% dari total produk domestik bruto (PDB).

Pengelolaan keuangan terdiri dari tiga tahap: penganggaran (perencanaan keuangan), implementasi (penerapan), dan evaluasi. (Mulyasa, 2004). Pemahaman dasar pengelolaan keuangan merupakan perihal yang dimiliki seseorang tentang prinsip-prinsip dasar yang digunakan untuk mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan usaha mereka. Pengetahuan ini dapat

digunakan untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka di masa depan. (Chen and Volpe, 1998). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) Kebanyakan siswa seharusnya memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan pribadi. Pengetahuan yang dimiliki generasi muda akan mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan keuangan mereka di masa depan, oleh karena itu pengetahuan ini sangatlah penting.

Terdapat penelitian terdahulu menyebutkan variabel yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah *Self Control*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Knowledge*, *Income*, *Financial Self Efficacy*, *Locus of Control*, Uang Saku, Gender, Kemampuan Akademik, Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, Pendapatan, Religiusitas, Faktor Keputusan, *Financial Manajement Behavior* (Ahmad, 2019; Erdi, 2023; Haikal and Wijayangka, 2021; Putri and Pamungkas, 2019; Pramedi and Haryono, 2021; Sari and Listiadi, 2021; Zuniarti and Rochmawati, 2021; Putri and Andarini, 2022; Assyfa, 2020). Penelitian ini memutuskan untuk tidak menggunakan variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu seperti *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Lotus of Control*, Gender, Kemampuan Akademik, Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Edukasi Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, Pendapatan, dengan alasan yang berkaitan dengan penekanan unik penelitian ini pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; tujuan dan konteks penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; tujuan dan konteks penelitian menganalisis Pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control*, dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol dengan *Financial Literacy* sebagai variabel moderasi.

Uang saku dan *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa, penelitian (Assyfa, 2020) mengatakan bahwa uang saku seharusnya digunakan untuk kebutuhan yang bermanfaat, jadi sangat penting untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka. Selain itu, sebagai mahasiswa, mereka seharusnya menghindari penggunaan uang saku mereka untuk perihal yang tidak perlu, karena hal itu dapat berdampak buruk pada pengelolaan keuangan mereka. Jika mahasiswa tidak memahami pentingnya literasi keuangan, mereka akan mengalami dampak pada cara mereka mengelola keuangan mereka sendiri.

Financial Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, dari penelitian tersebut (Putri and Pamungkas, 2019) disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka maka hal itu bisa mempengaruhi karakter mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pemahaman seseorang dapat mempengaruhi apa yang akan mereka lakukan. Jika seseorang meragukan kemampuan mereka, mereka akan lebih mudah menyerah pada apa yang akan mereka lakukan. Dalam hal ini, *Financial Self Efficacy* mempengaruhi perasaan orang melalui cara mereka berpikir dan bertindak dalam mengelola uang mereka sendiri.

Hubungan antara *self-control* dengan *financial management behavior* telah dibuktikan oleh penelitian (Putri and Andarini, 2022) di Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya bisa berdampak dengan *financial management behavior* pengguna layanan *paylater* di Surabaya. Alasannya adalah karena kemampuan untuk mengendalikan dorongan untuk mengambil pinjaman yang tidak perlu atau untuk menggunakan uang dengan bijak sangat relevan dalam penggunaan pinjol.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menambah variabel Religiusitas ke dalam kerangka penelitian dan *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Variabel Religiusitas ini belum pernah diteliti oleh ketiga penelitian sebelumnya. Hal tersebut, memungkinkan untuk memahami tingkat religiusitas individu dapat

memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Keputusan untuk memasukkan religiusitas sebagai salah satu variabel utama dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang memiliki latar belakang kuat keagamaan seperti di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku keuangan warga Muhammadiyah di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Agama juga berdampak pada perilaku finansial seseorang saat mengambil berbagai pilihan finansial. Dalam skenario ini, semakin tinggi religiusitasnya, semakin baik pula pengelolaan uangnya.

Religiusitas menggambarkan tingkat keterlibatan dan keyakinan individu dalam praktik dan nilai-nilai agama mereka (Zuhirsyan and Nurlinda, 2021). Faktor-faktor keagamaan, seperti nilai-nilai moral dan etika yang didasarkan pada agama, dapat memengaruhi pandangan individu tentang pengelolaan keuangan. Religiusitas dapat mendorong individu untuk Kelola dana Anda dengan bijak dan bertanggung jawab, serta hindari kegiatan yang bertentangan dengan cita-cita agama Islam. Akibatnya, umat Islam mungkin mempertimbangkan untuk menggunakan platform pinjaman dengan suku bunga tinggi atau riba, yang terkadang tersembunyi di balik tawaran yang tampaknya menarik.

Financial Literacy merupakan tingkat pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan seperti pinjol, suku bunga, biaya, dan konsekuensi dari penggunaan pinjol. Keterampilan keuangan ini sangat penting karena dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola utang mereka dengan lebih baik, dan menghindari risiko keuangan yang tidak perlu. Penelitian (Rachman and Rochmawati, 2021) menunjukkan bahwa *Financial Literacy* seseorang dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka, termasuk penggunaan pinjol.

Pemilihan mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena mahasiswa jurusan ekonomi di

universitas lebih memahami keuangan daripada mahasiswa jurusan non-ekonomi oleh karena itu, seharusnya hal itu bisa menjadikan mereka lebih paham mengenai pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pribadinya karena mahasiswa ekonomi juga diajarkan bagaimana mengelola atau memajemen keuangan dengan baik (Hilgert and Hogarth, 2003).

Adanya pinjol yang sedang marak dikalangan masyarakat terutama anak-anak muda zaman sekarang, dan kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang literasi keuangan. Hal ini pasti berisiko membuat debitur pinjaman online terjebak dalam utang yang terlalu besar sehingga mereka tidak dapat membayar cicilannya. Meskipun pinjol bisa memberikan solusi cepat, suku bunga dan biaya yang tinggi sering kali menjadi konsekuensinya. Pengguna yang tidak memahami sepenuhnya implikasi biaya ini bisa terkejut dengan jumlah yang harus mereka bayar saat melunasi pinjaman. Ini dapat mengganggu rencana keuangan dan menyebabkan krisis finansial yang lebih besar sehingga menimbulkan financial management behavior yang berantakan. Karena sebagian besar mahasiswa permasalahan keuangan sangat menyulitkan karena tidak mempunyai penghasilan dan terbatasnya ruang keuangan untuk dibelanjakan setiap bulannya.

Permasalahan bisa disebabkan oleh keterlambatan penerimaan uang (uang jajan) dari orang tua, uang bulanan yang habis lebih awal karena kebutuhan yang tidak terduga, atau buruknya pengelolaan keuangan pribadi seperti gaya hidup serta pola konsumsi dan dengan adanya pinjol ini sangat mempermudah mereka untuk memperoleh uang meskipun dengan pinjam. Dengan adanya *Financial Self Efficacy*, Religiusitas dan *Self Control* yang baik maka diharapkan hal itu bisa membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka menjadi lebih teratur dan ter-arah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?

2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
3. Apakah *self-control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
5. Apakah *financial literacy* memperkuat pengaruh uang saku terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
6. Apakah *financial literacy* memperkuat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
7. Apakah *financial literacy* memperkuat pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?
8. Apakah *financial literacy* memperkuat pengaruh religiusitas terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan adanya pengaruh uang saku terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan adanya pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol.
 3. Untuk menganalisis dan membuktikan adanya pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol
 4. Untuk menganalisis dan membuktikan adanya pengaruh religiusitas terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol.
 5. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *financial literacy* sebagai moderasi dalam memperkuat pengaruh uang saku terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol.
 6. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *financial literacy* sebagai moderasi dalam memperkuat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol
 7. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *financial literacy* sebagai moderasi dalam memperkuat pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol
 8. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *financial literacy* sebagai moderasi dalam memperkuat pengaruh religiusitas terhadap

financial management behavior mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menggunakan layanan pinjol.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan masukan bagi masyarakat terutama mahasiswa supaya lebih bijak lagi dalam penggunaan pinjol dan diharapkan dengan mahasiswa memiliki pengetahuan lebih tentang keuangan bisa berdampak juga pada *financial management behavior* yang baik.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan refensi dan menambah pengetahuan atau wawasan mahasiswa dalam penelitian selanjutnya mengenai *financial management behavior*, serta diharapkan bermanfaat guna menyampaikan tentang pentingnya memiliki *financial management behavior* yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mencari hasil empiris dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan. Selain itu, fungsi penelitian terdahulu identifikasi kelebihan dan kekurangan penelitian sebelumnya. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Putri and Andarini, 2022) Pengaruh <i>Self Control</i> Dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pengguna Layanan <i>Buy Now Pay Later</i>	Variabel terikat: <i>Financial Management Behavior</i> Variabel bebas 1. <i>Self-Control</i> 2. <i>Financial Attitude</i>	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan Variabel <i>self-control</i> dan <i>financial attitude</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pengguna <i>pay later</i> .
2.	(Pramedi and Haryono, 2021) Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Income</i> dan <i>Financial</i>	Variabel terikat: <i>Financial Management Behavior Entrepreneur</i> Variabel bebas: 1. <i>Financial Literacy</i>	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan <i>software AMOS</i> sebagai metode analisis data.	Pada penelitian ini, dua faktor yang terbukti mampu untuk memengaruhi <i>financial management behavior entrepreneur</i> lulusan perguruan tinggi di Surabaya yaitu <i>financial literacy</i>

	<i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> <i>Entrepreneur</i> Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya	2. <i>Financial Knowledge</i> 3. <i>Financial Attitude</i> 4. <i>Income</i> 5. <i>Financial Self Efficacy</i>		dan <i>financial attitude</i> .
3.	(Putri and Pamungkas, 2019) Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	Variabel terikat: <i>Financial Behavior</i> Variabel bebas: 1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Locus of Control</i> 3. <i>Financial Self Efficacy</i>	Penelitian deskriptif, dan <i>convenience sampling</i> , Metode PLS	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>financial self-efficacy</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.
4.	(Assyfa, 2020) Pengaruh Uang Saku, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.	Variabel terikat: Perilaku Pengelolaan Keuangan Variabel bebas: 1. Uang Saku, 2. Gender 3. Kemampuan Akademik Variabel Z: Literasi keuangan	Pengujian psikometri dan pengujian hipotesis	Hasil Penelitian menjelaskan bahwa uang saku, gender, kemampuan akademik dengan moderasi literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi STIESA Subang.
5.	(Zuniarti and Rochmawati, 2021) Pengaruh pembelajaran akuntansi	Variabel terikat: manajemen keuangan Variabel bebas:	uji regresi linier berganda serta MRA.	Penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran

	keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating.	1. pembelajaran akuntansi keuangan 2. Pendidikan keuangan keluarga 3. kontrol diri Variabel Z: Literasi keuangan		akuntansi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan pada pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Akuntansi UNS.
6.	(Sari and Listiadi, 2021) Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Financial Self Efficacy</i> sebagai Variabel Intervening	Variabel terikat: Perilaku Pengelolaan Keuangan Variabel bebas: 1. Literasi Keuangan 2. Pendidikan Keuangan di Keluarga 3. Uang Saku Variabel Z: <i>Financial Self Efficacy</i>	Regresi linear berganda, dan analisis jalur menggunakan SPSS.	Pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui <i>financial self-efficacy</i> .
7.	(Ahmad, 2019) Dampak <i>Locus of Control</i> , Sikap Keuangan,	Variabel terikat: Perilaku Keuangan	Analisis regresi linier berganda dengan sampel jenuh	hasil penelitian, dia menemukan bahwa variabel locus of control, sikap

	Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan	Variabel bebas: 1. <i>Locus of Control</i> 2. Sikap Keuangan, 3. Pendapatan 4. Religiusitas		keuangan, pendapatan, dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan anggota Muhammadiyah secara parsial dan simultan. Pendapatan adalah variabel yang paling banyak mempengaruhi perilaku keuangan
8.	(Haikal and Wijayangka, 2021) Hubungan Literasi Keuangan dengan Pemanfaatan Pinjaman Online Studi pada Mahasiswa Universitas Telkom pengguna Layanan Cicil.co.id	Variabel terikat: Pemanfaatan Pinjaman Online Variabel bebas: Literasi keuangan	Analisis diskriptif, Teknik sampling <i>non-probability</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pinjaman online. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kontribusi literasi keuangan terhadap pinjol adalah 0,567, dan uji koeferensi menunjukkan bahwa determinasi literasi keuangan terhadap pinjaman online sebesar 32,2%
9.	(Erdi, 2023) Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi	Variabel terikat: Pinjaman Online Variabel bebas: Faktor-faktor Keputusan	Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) yang berbasis <i>Partial Least Square</i> (PLS),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pinjaman online, sedangkan sifat konsumtif berpengaruh negative.

		Variabel Z: Inklusi Keuangan	data primer dan sekunder	Di sisi lain, inklusi keuangan dapat memoderasi literasi keuangan, gaya hidup, dan sifat konsumtif yang berkaitan dengan pinjaman online.
--	--	--	-----------------------------	---

Salah satu perbedaan utama adalah penambahan variabel religiusitas dalam kerangka penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan faktor ini dalam analisis mereka. Keputusan untuk memasukkan religiusitas sebagai salah satu variabel utama dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara nilai-nilai agama diterapkan. Agama dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yang memiliki latar belakang kuat keagamaan (Dewi and Pravitasari, 2022) seperti di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perbedaan penting lainnya adalah penggunaan *financial literacy* sebagai variabel moderasi dalam penelitian saya. Hal ini menandai pendekatan yang lebih kompleks dalam menganalisis bagaimana variabel-variabel seperti uang saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control*, dan religiusitas berinteraksi dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut, terutama dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini membantu kami memahami lebih banyak tentang hal-hal yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di universitas, dan hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan program-program pendidikan keuangan dan manajemen keuangan di masa depan.

Penelitian ini memutuskan untuk tidak menggunakan variabel-variabel yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu seperti *Financial Knowledge* meskipun penting, dianggap kurang relevan dalam konteks penelitian ini, mengingat mahasiswa ekonomi cenderung memiliki pemahaman keuangan

yang lebih baik melalui kurikulum mereka dan financial knowledge sama dengan financial literacy (Lusardi and Mitchell, 2007).

Income merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan, pada populasi mahasiswa, variasi *income* sering kali terbatas dan kurang signifikan untuk dijelajahi. Sebagai gantinya, peneliti memilih variabel uang saku, karena uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dari orang tuanya (Rosyidah and Andrias, 2013).

Locus of Control merupakan konsep psikologi yang penting, hubungannya dengan perilaku pengelolaan keuangan mungkin tidak sejelas dalam konteks penelitian ini karena *locus of control* berkaitan dengan persepsi individu sejauh mana mereka dapat mengelola keuangan ('Ulumudiniati and Asandimitra, 2022). Peneliti lebih memilih variabel-variabel lain yang dianggap lebih relevan dan langsung berkaitan dengan tindakan konkret dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu *financial self-efficacy* yang mana berkaitan dengan keyakinan individu terkait pengelolaan keuangan ('Ulumudiniati and Asandimitra, 2022).

Teori Gender in Nurture menguraikan adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, yang pada akhirnya akan mengakibatkan terpisahnya peran dan tanggung jawab. (Khuza'i, 2012). Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang mempunyai pekerjaan dan kewajiban yang sama.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori perilaku terencana. Teori perilaku terencana (TPB) merupakan teori psikologi yang menghubungkan pikiran dan tindakan. Menurut teori ini, niat berperilaku seseorang terdiri dari tiga komponen mendasar: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pengertian perilaku terencana menggambarkan bagaimana perilaku seseorang dipelajari dengan tujuan mencapai tujuan dan sasaran tertentu. (Ajzen,

2012). Menurut hipotesis ini, latar belakang seseorang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilakunya.

TPB memiliki tiga variabel independen. Pertama, sikap terhadap perilaku dimana seseorang menilai mana yang baik dan mana yang salah. Kedua, unsur sosial yang disebut norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dialami seseorang. Ketiga, aspek sosial mencakup kontrol perilaku, yang mengacu pada penilaian individu terhadap mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku tertentu, serta keyakinan tentang kemampuan seseorang dalam melakukan suatu perilaku. (Ajzen, 1991).

TPB ada banyak pilihan perilaku yang dipertimbangkan sebelum membuat keputusan apakah melakukan atau tidak sesuatu (intensi) (Ajzen, 1991) TPB telah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian karena dengan memahami bagaimana seseorang bertindak dan bagaimana cara menunjukkan reaksinya. Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memperkirakan perilaku seseorang. Alasan utama dalam mengambil suatu keputusan merupakan hasil dari proses reasoning yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku (Smith and Colgate, 2007)

2.2.2 Teori Atribusi

Pada tahun 1958, Heider pertama kali mengajukan teori atribusi. Menurut hipotesis ini, manusia mampu menyimpulkan penyebab dan tujuan yang mendasari suatu tindakan (Heider, 1958). Sesuai dengan teori atribusi, tujuan pengamat adalah menentukan apakah tindakan individu merupakan hasil pengaruh internal atau eksternal. Seperti yang diungkapkan Robbins dan Judge pada tahun 2008. Apa yang kita sebut dengan “externally cause behavior” terjadi ketika tindakan seseorang didorong oleh faktor di luar dirinya, seperti lingkungan terdekatnya. Di sisi lain, tindakan yang diyakini didikte oleh orang itu sendiri disebut sebagai perilaku yang dipicu secara internal.

Menurut teori atribusi, setiap orang selalu berusaha mencari tahu mengapa mereka melakukan sesuatu dengan cara yang mereka lakukan.

Proses dimana seseorang menjelaskan alasan atas tindakannya disebut atribusi. Salah satu proses pembentukan kesan adalah kontribusi. Teori kontribusi membahas bagaimana perilaku seseorang atau diri kita sendiri membentuk kesan. (Luthans, 2005). Kesimpulan akan ditarik dari kesan yang dibentuk sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain.

Penentuan internal atau eksternal tergantung pada tiga faktor yaitu (Robbins and Judge, 2008):

- a. Kekakuan mengacu pada seberapa mirip atau berbedanya perilaku seseorang terhadap rangsangan atau pengalaman yang berbeda. Apakah orang-orang yang terlibat cenderung mengulangi tindakan yang pernah mereka lakukan di masa lalu? Seseorang dikatakan mempunyai ciri-ciri unik jika secara konsisten memberikan respon yang sama terhadap berbagai rangsangan rendah.
- b. Ketika ada kesepakatan universal mengenai bagaimana seseorang akan menangani skenario serupa, kita mengatakan bahwa ada konsensus. Jika atribusi eksternal diasosiasikan dengan konsensus yang rendah, maka atribusi internal merupakan ciri dari konsensus yang tinggi.
- c. Konsistensi, artinya seseorang secara konsisten menilai tindakan orang lain. Orang dapat menemukan motivasi dalam dirinya untuk lebih konsisten.

2.2.3 Financial Management Behavior

Perilaku keuangan berarti memahami bagaimana seseorang berperilaku dengan uang mereka. Pendekatan perilaku keuangan menjelaskan bagaimana orang investasi dan menggunakan uang mereka. (Nofsinger, 2001). *financial behavior* juga mencakup emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang ada pada seseorang sebagai manusia sosial dan berpikir yang berkontribusi pada pengambilan keputusan tertentu.

Tindakan sehari-hari dalam bidang perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengawasan, pencarian, dan penyimpanan uang merupakan perilaku keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Sebuah subbidang manajemen keuangan yang dikenal sebagai "keuangan perilaku", studi tentang pengambilan keputusan keuangan berfokus pada faktor psikologis yang berdampak pada pilihan keuangan tingkat perusahaan dan pasar (Baker dan Nofsinger, 2010). Perilaku manajemen keuangan seseorang mencakup pendekatan mereka dalam menangani kewajiban keuangan mereka, yang mencakup penanganan uang dan aset secara efisien dan berhasil.

2.2.4 Pinjaman Online

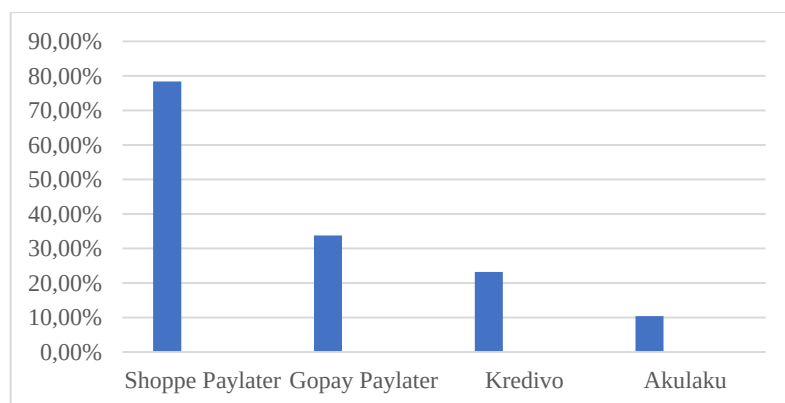
Istilah "pinjaman online" mengacu pada jenis pinjaman tertentu yang ditawarkan oleh perusahaan pemberi pinjaman yang beroperasi sepenuhnya secara online. Fintech adalah istilah umum untuk perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa keuangan. (Firhad, 2017). Bagi mereka yang menginginkan uang tunai dengan cepat tetapi tidak ingin memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman tradisional, ada alternatif lain: pinjaman internet yang cair dan tanpa jaminan. Metode yang tidak memerlukan pengajuan langsung bagi mereka yang membutuhkan akses dana segera. Melalui pemanfaatan TI, bank ini dapat berfungsi secara online.

Pinjaman *online* dapat didefinisikan sebagai praktik pemberian pinjaman uang yang terjadi melalui platform digital atau internet, tanpa melibatkan institusi keuangan konvensional seperti bank (Omarini, 2018). Namun demikian, menurut (Hsueh and Kuo, 2017). menyatakan bahwa permintaan perantara keuangan atas pinjaman dipenuhi oleh model bisnis pinjaman online. Bagi usaha kecil dan menengah yang tidak memenuhi standar pinjaman ketat yang ditetapkan oleh bank tradisional, platform pinjaman internet ini adalah anugerah. Tidak perlu memberikan potongan gaji atau dokumen lainnya saat mengajukan pinjaman online; yang diperlukan hanya KTP dan KTM.

Teknologi pengajuan pinjaman uang online merupakan alternatif yang layak, menurut aliran pemikiran lain, karena merupakan model pembiayaan berdasarkan teknologi keuangan untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat tanpa membatasi mereka oleh ruang dan waktu hanya karena mereka memiliki perangkat seperti smartphone dan komputer yang terhubung ke internet (Supriyanto, 2019).

Laporan Fintech 2021 Daily Social menyatakan bahwa Shopee paylater adalah layanan pembayaran nanti atau paylater yang paling banyak digunakan orang Indonesia. Pada tahun 2021, 78,4% persen responden menggunakan aplikasi tersebut. Gopay paylater yang dikembangkan oleh GoTo berada di posisi kedua, dengan 33,8% persen orang yang melakukan survei menggunakannya. Selanjutnya, persentase pengguna Akulaku dan Kredivo masing-masing 10,4% dan 23,2%. Sesuai dengan laporan *Fintech* 2021, sistem pinjol memang semakin populer di kalangan masyarakat karena kemudahannya dalam berbagai transaksi. Apalagi dengan banyaknya promo dan bunga kecil yang diberikan oleh penyedia layanan pinjol. Selain karena promo, pinjol semakin populer di kalangan masyarakat karena masyarakat bisa mendapatkan uang yang mereka butuhkan tapi pembayarannya bisa dilakukan pada bulan berikutnya.

Grafik 2.1 Tingkat Aplikasi yang digunakan



Sumber: laporan Fintech 2021 (Daily Social)

2.2.5 Uang Saku

Uang saku mahasiswa mengacu pada jumlah uang yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka untuk menutupi pengeluaran, baik pendidikan maupun lainnya. Uang yang dibawa untuk keperluan jangka pendek, atau sekedar uang saku, ditetapkan oleh KBBI. Memenuhi persyaratan akademik dan non-akademik adalah peran utama uang saku. Uang belanja ini merupakan pemberian orang tua kepada anak-anaknya untuk membantu mereka menjadi mandiri secara finansial.

Perolehan uang saku seseorang memang bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti tingkat pendapatan orang tua dan sikap individu terhadap pengeluaran, apakah boros atau hemat. Perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh dinamika keluarga seseorang juga. Keluarga dipandang sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, dan orang tua memainkan peran penting dalam hal ini (Megasari, 2017).

Ketika orang tua memberi anak-anak mereka sejumlah uang, yang dikenal sebagai "uang saku", uang tersebut dapat menentukan cara anak membelanjakannya (Hartanto, 2016). Faktor yang memengaruhi pola konsumsi mahasiswa antara lain adalah jumlah pemberian uang saku yang berbeda-beda. Cara siswa menangani uang dan kebiasaan belanjanya mungkin dipengaruhi oleh apakah mereka mendapatkan uang saku mingguan atau bulanan.

2.2.6 Financial Self Efficacy

Self-Efficacy dikembangkan pertama kali oleh Albert Bandura. Efikasi diri seseorang dapat didefinisikan sebagai keyakinan mereka terhadap kemampuan mereka sendiri untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang akan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan keuangan mereka (Bandura, 1977). Sebagai akibat wajar, kebebasan finansial dapat dikaitkan dengan kemandirian finansial demi penelitian ini. Beberapa elemen, seperti kecerdasan finansial, keunikan karakter, dan lingkaran sosial, memengaruhi efikasi diri finansial seseorang, yang didefinisikan sebagai "sejauh mana seseorang percaya

pada kemampuannya untuk mencapai tujuan finansial" (Forbes dan Kara, 2010).

Beberapa persyaratan paling mendasar untuk kemandirian finansial adalah sebagai berikut: kemampuan menganggarkan pengeluaran, kepastian menetapkan dan memenuhi tujuan keuangan, keberanian menghadapi kemunduran keuangan, kepercayaan pada manajer keuangan, dan kepastian masa depan keuangan (Lown, 2011).

2.2.7 Self-Control

Self-Control adalah definisi pengendalian diri. Salah satu definisi pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengatur perilaku seseorang sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini karena setiap orang pasti memiliki segala aktivitas setiap harinya. Ini termasuk konsep seperti *planning* (perencanaan), *problem* (penyelesaian masalah), *decision-making* (pengambilan keputusan), dan sebagainya (Jordan, 1901). *Self-control* adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan mengarahkan tindakan yang akan diambil. Ini juga dapat didefinisikan sebagai keterampilan dalam mengevaluasi diri sendiri dan situasi sekitar untuk membuat keputusan yang tepat.

Self-control adalah kemampuan individu untuk mengontrol diri pada saat ini demi kepentingan masa depan. Ini juga dapat diinterpretasikan sebagai bentuk disiplin diri, yang memungkinkan seseorang mampu menghentikan perilaku buruk, tetap pada jalurnya, dan menahan godaan (Strömbäck dkk. 2017). Kapasitas untuk mengatur perilaku seseorang dengan cara yang konsisten dengan standar yang diterima dalam lingkungan sosial dan fisiknya, serta dengan nilai-nilai dan keyakinannya sendiri, dikenal sebagai pengendalian diri.

Perilaku *self-control* dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah tindakan yang cermat dan bijaksana dalam penggunaan uang, di mana seseorang menunda pembelian impulsif atau tidak direncanakan, melakukan pertimbangan terlebih dahulu, sehingga uang dapat

digunakan dengan bijak dan menghindari perilaku konsumtif. (Henutesa and Victoria, 2012). Dengan memiliki self-control, seseorang diharapkan dapat terhindar dari masalah atau kesulitan keuangan. Jadi, untuk bertindak lebih niat, setiap orang harus melatih pengendalian diri. Salah satu cara untuk menjadi orang yang lebih baik dan bertanggung jawab adalah dengan belajar mengelola perilaku diri sendiri.

2.2.8 *Financial Literacy*

Financial Literacy (literasi keuangan) menurut OJK yaitu Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan memiliki dampak yang signifikan pada sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dengan baik, dengan tujuan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Pemahaman yang kuat terhadap keuangan merupakan pondasi utama dalam mengelola keuangan, yang sering sering disebut dengan pendidikan keuangan. Literasi keuangan seseorang dapat didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan keuangan, kemampuan mereka menggunakan informasi ini dalam situasi kehidupan nyata, dan motivasi mereka untuk melakukannya (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Kapasitas untuk memahami, menilai, merencanakan, dan mengkomunikasikan situasi keuangan seseorang dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keamanan keuangannya dikenal sebagai literasi keuangan (Huston, 2010). Melek finansial berarti mengetahui cara menangani uang dengan bijak sehingga Anda dapat memanfaatkan peluang ketika peluang itu datang dan Anda mendapatkan uang yang cukup. Karena pemahaman yang kuat terhadap situasi keuangan memungkinkan seseorang meminimalkan risiko keuangan, siswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih mudah menangani uang mereka sendiri. Memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah keuangan memungkinkan individu untuk menyusun strategi dan mencapai tujuan keuangan, sehingga meningkatkan stabilitas keuangan mereka saat ini dan masa depan. Aribawa (2016) menyatakan bahwa ada

empat cara untuk menilai literasi keuangan: memahami situasi keuangan diri sendiri, mengelola simpan pinjam, asuransi, dan investasi.

2.2.9 Religiusitas dan *Financial Management Behavior* dalam Perspektif Islam

Istilah "religio" memiliki makna agama dan merupakan akar kata dari istilah "religi." Dalam konteks agama, individu memiliki kewajiban yang tidak dapat dipisahkan dan terikat dalam suatu hubungan yang serupa dengan ikatan yang kuat antara individu dan keluarganya (Jalaluddin, 2002). Tujuan dari ikatan ini adalah untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan mereka. Dengan kata lain, "religio" merujuk pada keterikatan individu dengan agama dan upaya untuk menjalin hubungan spiritual dengan Tuhan. Menurut (Fadhila and Marpaung, 2020) Religiusitas adalah suatu konsep yang mencakup pedoman tentang sikap, tindakan, dan perilaku yang sejalan dengan keyakinan agama seseorang. Selain itu, bagi setiap umat beragama, ada banyak cara yang menunjukkan religiusitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi umat Islam, religiusitas merupakan peta yang menuntun mereka dalam menjalankan tugas dan berpegang teguh pada ajaran Islam. Pentingnya menyadari dan menaati ajaran agama ditekankan dalam ayat 208 Surat Al-Baqarah, Firman Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”. (QS. Al-Baqarah: 208)

Menjadi religius lebih dari sekedar pergi ke gereja pada hari Minggu; itu adalah keadaan pikiran yang dapat membentuk tindakan dan pilihan seseorang agar sesuai dengan keyakinan agamanya.

Sebagai agama yang sempurna, Islam memberi semua orang petunjuk tentang cara menghemat uang. Baik di dunia maupun di akhirat, perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian yang efektif sangat penting. Dalam ayat 67 Surah Al-Furqon, Allah Subhanahu wata'ala mengatakan:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”.*

Menurut pembacaan Jalalain ayat ini, orang tua yang tidak berhemat dalam pengeluaran anaknya dicirikan sebagai “Yaqturuu” (tidak boros) dan “Yuqtiruu” (tidak pelit). Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak terlalu berhemat dan tidak terlalu dermawan dalam memenuhi kebutuhan anak-anak mereka.

Dalam surah Al-Israa ayat 29, Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya: *“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal”.*

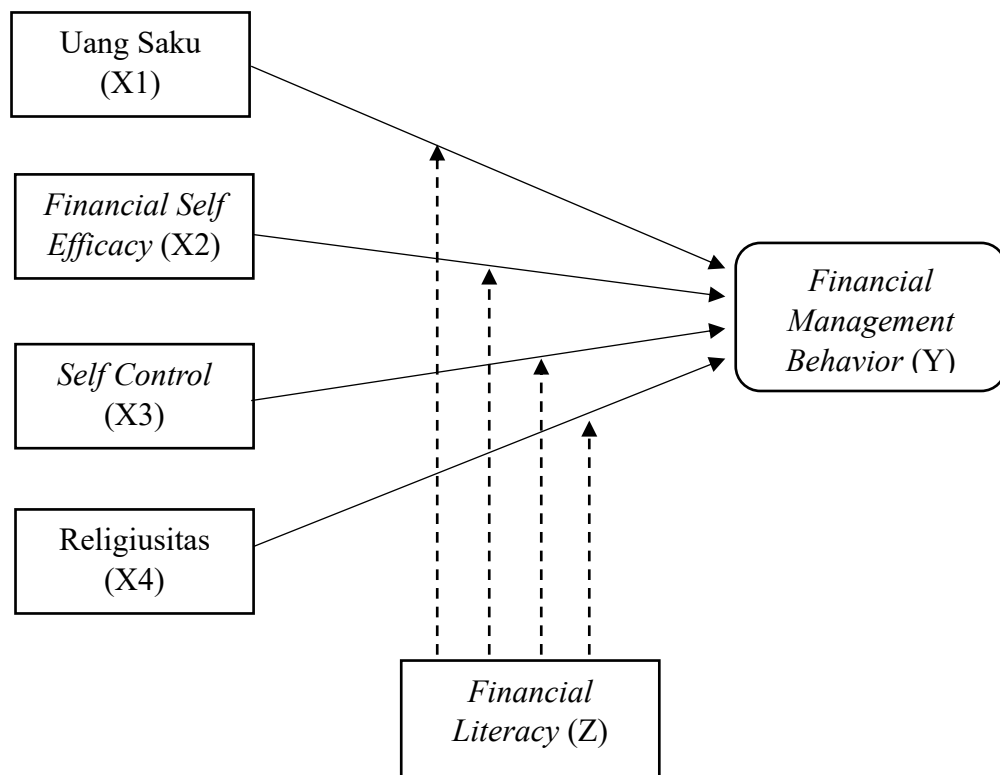
Ayat diatas mengajarkan bahwa jangan terlalu kikir atau terlalu pemurah. Allah Subhanahu wa Ta'ala mengingatkan dalam ayat tersebut tentang larangan membuat tangan menjadi terbelenggu pada leher, yang merujuk pada perilaku yang ekstrem seperti bakhil (kikir) atau boros dalam membelanjakan harta. Ungkapan yang sering digunakan oleh orang-orang Arab untuk melarang berlaku bakhil menunjukkan bahwa Allah tidak menyukai sikap yang sangat pelit sehingga seseorang enggan memberikan sebagian kecil harta kepada orang lain. Di sisi lain, larangan terhadap orang yang terlalu mengulurkan tangan juga disebutkan, yang

menggambarkan larangan terhadap perilaku boros yang berlebihan sehingga menghabiskan harta tanpa kebijaksanaan. Ayat tersebut mengajarkan bahwa cara yang baik dalam membelanjakan uang adalah dengan penuh pertimbangan, tidak terlalu kikir atau terlalu boros, melainkan seimbang dan sesuai dengan kebutuhan yang wajar dan layak.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian berusaha memberikan gambaran tentang pengaruh uang saku, *financial self-efficacy*, *self-control* dan religiusitas terhadap financial managemen behavior pengguna pinjol. Selain itu penambahan variabel *financial literacy* sebagai variabel moderasi juga digunakan untuk mengetahui pengaruh moderasi *financial literacy* terhadap *financial management behavior* pengguna pinjol. Gambar hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.4 Pengaruh Uang Saku terhadap *Financial Management Behavior*

Uang saku merupakan sumber pendapatan terbesar remaja yang masih belum memiliki pendapatan secara mandiri, seperti pelajar dan mahasiswa. (Ajzen, 2012) menjelaskan *theory of planned behavior* merupakan teori pembelajaran yang menganalisis perilaku individu dengan niat untuk mencapai tujuan dan maksud. Sejalan dengan *theory of planned behavior*, tunjangan anak dapat membantu mereka mempelajari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Ketika orang tuanya diberi uang, anak akan belajar menganggarkannya agar cukup untuk seluruh jangka waktu yang ditentukan. Pengelolaan uang jajan sendiri dipengaruhi oleh faktor internal; lagi pula, sepenuhnya terserah pada individu untuk memutuskan bagaimana membelanjakan uangnya sendiri. Hal ini sejalan dengan teori atribusi, yang menyatakan bahwa orang cenderung menghubungkan sebab-sebab dengan perilaku yang diamati. berasal dari sumber internal dan eksternal.

Beberapa penelitian terkait pengaruh uang saku terhadap *financial management behavior* menunjukkan hasil yang sama, yang mana penelitian (Assyfa, 2020), (Sari and Listiadi, 2021) dan (Fajriyah and Listiadi, 2021) mengungkapkan bahwa uang saku memiliki dampak besar pada cara orang menangani uang. Memiliki uang saku dapat mengajarkan seseorang bagaimana menangani uangnya sendiri, menurut penelitian tersebut. Menurut penelitian, dampak uang saku terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan tidak ada atau merugikan (Sisilia dan Harsono, 2022).

Penelitian ini menggunakan variabel (x) anggaran, karena penting untuk mengajari anak-anak bahwa uang yang mereka peroleh dari orang tua harus digunakan untuk menutupi pengeluaran penting. Bersikap baik dalam mengelola uang sendiri dan tidak menyia-nyiakannya untuk pembelian yang tidak penting adalah akibat langsung dari kemampuan

seseorang dalam mengelola uang saku yang diterimanya dari orang tuanya. Uraian ini digunakan untuk mengembangkan hipotesis berikut :
H1: Uang Saku berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.5 Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Financial self-efficacy merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan mereka. *Theory of planned behavior* merupakan teori psikologis yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. Sejalan dengan *theory of planned behavior*, dengan seseorang memiliki *financial self-efficacy* maka seseorang tersebut telah memiliki keyakinan yang kuat dalam keuangan yang nantinya akan menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Di dalam teori atribusi menjelaskan bagaimana orang membuat kesimpulan tentang alasan mereka untuk melakukan sesuatu. Sejalan dengan teori atribusi, seseorang yang memiliki *financial self-efficacy* akan membuat atau memutuskan sesuatu terkait keuangan pribadinya dengan keyakinan dan kemampuan yang dimiliki.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menentukan hubungan antara kemampuan pengelolaan keuangan dan kemampuan kemandirian keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Farrell et al, 2016), (Rizkiawati and Asandimitra, 2018), (Rachman and Rochmawati, 2021) dan ('Ulumudiniati and Asandimitra, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan sendiri berpengaruh signifikan terhadap cara mereka menangani uangnya sendiri. Orang-orang yang memiliki keyakinan pada diri mereka sendiri akan lebih mampu mengelola uang mereka sendiri dengan baik. Pada saat yang sama,

penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri finansial tidak memengaruhi cara orang menangani uangnya (Harianto dan Isbanah, 2021).

Penelitian ini menggunakan variabel (x) *financial self-efficacy* karena seseorang yang memiliki tingkat keyakinan yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, semakin baik seseorang dalam mengelola keuangan mereka, semakin bertanggung jawab mereka dalam mengelola keuangan mereka.. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H2: *Financial Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.6 Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Self-control merupakan kemampuan individu untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengatur perilaku mereka agar sesuai dengan tanggung jawab yang positif, baik dalam menghadapi masa depan maupun kondisi lingkungan sekitarnya. Dalam *theory of planned behavior* terdapat 3 komponen inti, salah satunya ada kontrol perilaku, dengan seseorang memiliki kontrol perilaku yang baik maka nantinya akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang mereka lakukan, seperti memikirkan terlebih dahulu sebelum menggunakan uang yang dimiliki dan bisa merencanakan dengan baik apa saja yang harus dibeli dan tidak perlu dibeli sehingga bisa terhindar juga dari sifat boros dan pengelolaan keuangan yang berantakan. *Self-control* dalam pengelolaan keuangan pribadi ditimbulkan oleh faktor internal, yang mana seseorang dalam mengontrol dirinya pasti dilakukan berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri dan hal itu sejalan juga dengan teori atribusi yang menyatakan perilaku seseorang itu bisa ditimbulkan secara internal atau eksternal.

Beberapa penelitian terkait pengaruh *self-control* terhadap *financial management behavior* memiliki hasil yang sama dan membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self-control*

terhadap *financial management behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh (Sampoerno and Haryono, 2021), (Putri and Andarini, 2022) dan (Ningtyas, 2022) sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Khoirunnisaa and Johan, 2020) *self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*

Penelitian ini menggunakan variabel (x) *self-control* karena menurut (Maison, 2019) Orang yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi cenderung memiliki tingkat *self-control* yang lebih besar, sehingga mereka lebih mampu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. dengan seseorang memiliki *self-control* yang baik dalam pengelolaan keuangannya maka hal itu bisa membantu seseorang tersebut untuk lebih memilih dan memilah mana yang harus dibeli dan tidak. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Self-control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.7 Pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Apabila pikiran, perbuatan, dan tingkah laku seseorang selaras dengan keyakinan agamanya, maka dikatakan religius. Semua umat beragama mengalami religiusitas dengan cara yang berbeda-beda dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Fadhila and Marpaung, 2020). Religiusitas dalam agama Islam berfungsi sebagai panduan bagi setiap orang untuk memenuhi kewajiban mereka dan mengikuti ajaran agama secara menyeluruh.

Penelitian tentang bagaimana religiusitas memengaruhi perilaku keuangan menemukan bahwa religiusitas sangat memengaruhi perilaku keuangan yang dilakukan (Ahmad, 2019) dengan judul “Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan”.

Alasan digunakannya (x) Religiusitas dalam penelitian ini karena berpotensi mempengaruhi masyarakat agar lebih bertanggung jawab

terhadap uangnya dan menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan prinsip agama Islam. Dengan demikian, umat Islam akan berpikir untuk mengajukan pinjaman melalui layanan internet.

H4: Religiusitas berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.8 *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh Uang Saku terhadap *Financial Management Behavior*

Kapasitas untuk memahami, mengevaluasi, dan menjelaskan situasi keuangan seseorang yang berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi dikenal sebagai literasi keuangan (Huston, 2010). Kemampuan siswa untuk mengelola dana pribadi mereka meningkat secara proporsional dengan tingkat literasi keuangan mereka. Literasi keuangan yang kuat merupakan prasyarat untuk pengelolaan uang yang efektif, yang dipengaruhi oleh pengeluaran uang.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian (Assyfa, 2020) bahwa literasi keuangan merupakan mediator utama. Hubungan mahasiswa antara membelanjakan uang dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, khususnya di kalangan jurusan akuntansi. Penelitian ini menambah bukti-bukti yang menunjukkan betapa pentingnya bagi keluarga untuk mendidik anak-anak mereka tentang pengelolaan uang sejak usia dini. Uraian ini digunakan untuk mengembangkan hipotesis berikut :

H5: *Financial literacy* memoderasi pengaruh uang saku terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.9 *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Salah satu aspek dari gagasan ekonomi tentang efikasi diri adalah efikasi diri finansial, yang mungkin berdampak pada literasi keuangan masyarakat, praktik manajemen keuangan, dan perilaku keuangan secara keseluruhan. Menurut Bandura (1977), *Financial Self Efficacy* adalah

sejauh mana orang yakin bahwa mereka mampu mengelola uang pribadinya. Keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam menangani situasi keuangannya sendiri meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat *Financial Self Efficacy* seseorang. Sebagai konsekuensinya, kapasitas mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri dengan baik dan mencapai hasil yang lebih baik di bidang ini dapat meningkat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Farrell et al., 2016) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan memoderasi hubungan antara sikap terhadap uang dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, uraian ini digunakan untuk mengembangkan hipotesis berikut:

H6: *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.10 *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Perilaku keuangan pribadi memiliki peran yang signifikan dalam membantu seseorang membuat keputusan terkait keuangan pribadi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah self-control. (Sugiharti and Maula, 2019). Dalam *theory of planned behavior* sikap dan kontrol perilaku merupakan komponen inti, dengan seseorang memiliki kontrol perilaku yang baik maka hal itu bisa membuat seseorang tersebut lebih mengatur perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan menjadi lebih tertata dan terencana dengan baik.

Pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan dapat dicapai melalui *self-control* dan *financial literacy* yang baik. Hal ini sejalan dengan sikap dalam teori perilaku terencana, dimana sikap diartikan sebagai perilaku dimana seseorang mengevaluasi suatu hal berdasarkan kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, teori atribusi menjelaskan bagaimana

seseorang belajar mengidentifikasi alasan di balik tindakannya sendiri dan orang lain. *financial management behavior* seseorang mungkin dipengaruhi oleh tingkat *financial literacy* dan *self-control*, menurut teori atribusi. Sebab, memiliki *financial literacy* dan *self-control* yang kuat akan menghasilkan *financial management behavior* yang terencana dan efektif.

Penelitian bertajuk “Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan siswa dengan literasi keuangan sebagai pemoderasi” dilakukan oleh Zuniarti dan Rochmawati pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan siswa meningkatkan dampaknya. pengendalian diri pada keterampilan manajemen keuangan mereka. Jadi, pengendalian diri tidak hanya berdampak pada perilaku mereka dalam mengelola uang, namun pengetahuan finansial juga memperkuat efek ini.

Kontrol diri merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh serta pendidikan keuangan keluarga yang didapatkan juga mempengaruhi perilaku pengelolaan, akan tetapi apabila tidak adanya kontrol diri yang baik pada diri seseorang dalam melakukan sesuatu akan jadi hal yang sia-sia. Kontrol diri sendiri juga harus didampingi dengan literasi keuangan yang dapat memberikan pengetahuan serta informasi segala hal yang berkaitan dengan masalah uang. Mahasiswa menjadi pemuda milenial pada saat ini seringkali dihadapi dengan permasalahan gaya hidup, dengan emosi yang belum stabil dan sering terbawa arus, pengendali dalam diri menjadi faktor yang sangat penting. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: *Financial Literacy* memoderasi pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

2.4.11 *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Religiusitas adalah gambaran tingkat keterlibatan dan keyakinan individu dalam praktik dan nilai-nilai agama mereka (Zuhirsyan and Nurlinda, 2021). Faktor-faktor keagamaan, seperti nilai-nilai moral dan etika yang didasarkan pada agama, dapat memengaruhi pandangan individu tentang pengelolaan keuangan. Religiusitas dapat mendorong individu untuk mengelola keuangan secara hati-hati dan bertanggung jawab, serta menghindari tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama islam. Maka umat muslim akan mempertimbangkan untuk menggunakan platform pinjaman online dengan bunga rendah.

Pengaruh moderat dari literasi keuangan telah dipelajari secara ekstensif. Literasi keuangan memoderasi hubungan antara agama Islam dan perilaku keuangan, menurut penelitian (Mulyadi et al., 2023). Artinya, agama Islam memiliki dampak manfaat yang lebih besar terhadap perilaku keuangan yang bijaksana dan kesejahteraan finansial bila dibarengi dengan pengetahuan keuangan yang diperoleh melalui pendidikan tinggi. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut::

H8: *Financial Literacy* Memoderasi pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian seperti ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal yang menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari studi asosiatif kausal adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi hubungan. Satu variabel (variabel bebas) mempengaruhi variabel lain (variabel terikat) melalui hubungan sebab-akibat; hubungan ini dikenal sebagai kausalitas. Dalam hal ini peneliti bertujuan membuktikan apakah terdapat pengaruh Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control* Dan Religiusitas Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Pinjaman Online Dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Moderasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (K. Kholilah et al. 2021). Partisipan dari penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No. 50 Malang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2009) Semua hal atau orang yang peneliti putuskan untuk dipelajari untuk mengambil kesimpulan secara kolektif disebut sebagai "populasi" dalam konteks ini. Mahasiswa pengguna pinjol (shopee paylater, gojek paylater, ovo paylater, kredivo, dan akulaku) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi subjek penelitian ini.

Sebagian dari besaran dan komposisi populasi merupakan ukuran sampel (Sugiyono, 2009). Populasi sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar atau telah menyelesaikan mata kuliah manajemen keuangan serta pada tahun ajaran 2020–2022 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang. Mengingat bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai masalah keuangan dibandingkan mereka yang mengambil jurusan disiplin lain, maka masuk akal jika mahasiswa tersebut juga harus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan pribadi dan perencanaan keuangan (Hilgert dan Hogarth, 2003).

Mengingat mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengikuti penelitian ini pada tahun ajaran 2020–2022 berjumlah 1.544 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

No	Jurusan	Angkatan			Jumlah
		2020	2021	2022	
1.	S1 Manajemen	256	233	254	743
2.	S1 Akuntansi	119	149	151	419
3.	S1 Perbankan Syariah	124	124	134	282
Jumlah		499	506	539	1544

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023

Metode Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 1.544 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020–2022. Penulis menggunakan ukuran sampel sebanyak 94 responden untuk membatasi populasi dalam penyelidikan ini. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Batas ketelitian yang diinginkan

Melalui rumus diatas maka penghitungan jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$= \frac{1.544}{1.544 \times (0,1)^2 + 1} = 93,91$$

Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93,91, atau dibulatkan 94 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merujuk pada metode yang dipakai untuk memilih sejumlah sampel dari suatu populasi yang lebih besar. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang mencerminkan populasi yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah salah satu metode dari *non probability sampling*, yakni *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel yang tidak memperhitungkan probabilitas atau kemungkinan terjadinya suatu kejadian, dan teknik *purposive sampling* sendiri merupakan cara menentukan sampel dengan memilihnya berdasarkan tujuan penelitian atau pertimbangan khusus (Sugiyono, 2009).

3.5 Data dan Jenis Data

Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber asli atau lokasi objek penelitian, menjadi sandaran penelitian ini (Sugiyono, 2009).

3.6 Teknik pengumpulan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisi opini subjek yang langsung diperoleh dari responden, untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui penyebaran kuisioner berupa

google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Survei ini menggunakan skala Likert. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa skala ini digunakan untuk tujuan mengukur bagaimana individu atau kelompok memandang dan bereaksi terhadap situasi sosial. Dalam penggunaannya, variabel yang ingin diukur diubah menjadi ukuran variabel menggunakan skala Likert. Skala ini berfungsi sebagai panduan untuk mengumpulkan pandangan atau tanggapan responden, yang bisa berbentuk pertanyaan atau penjelasan. Respon yang diberikan oleh setiap responden menggunakan Kemungkinan hasil pada skala Likert sangat positif hingga sangat negatif. Analisis kuantitatif terhadap hasil skor ini mungkin dilakukan di masa depan (Sugiyono, 2009). Penulis menggunakan skala Likert yang berkisar antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) untuk mengukur pandangan responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Pengukuran
Uang Saku (X1): merupakan pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya. Uang saku juga salah satu tanggung jawab yang perlu ditanamkan nilainya kepada individual, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua dapat digunakan untuk hal yang diperlukan atau dibutuhkan.	1. orang tua memberikan uang saku sesuai dengan kebutuhan anak 2. uang saku yang diterima disesuaikan dengan jumlah pendapatan orang tua 3. orang tua membebaskan menggunakan uang saku (Aziz, 2019)	Likert

<i>Financial Self Efficacy</i> (X2): merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan keuangan.	1. kemampuan merencanakan pengeluaran keuangan 2. mencapai target keuangan sesuai dengan tujuan 3. Mengambil keputusan jika terjadi hal-hal tidak terduga 4. menghadapi tantangan keuangan 5. keyakinan terhadap mengelola keuangan (Lown, 2011)	Likert
<i>Self-Control</i> (X3): merupakan kemampuan individu dalam menyusun, mengarahkan dan mengatur perilaku yang mengarah kepada tanggung jawab positif.	1. kontrol kognitif 2. kontrol kepuasan 3. kontrol perilaku (Nurbaniyah, 2016)	Likert
Religiusitas (X4) merupakan penghayatan agama seseorang yang didorong oleh kekuatan spiritual dan mencakup simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku.	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi Pengalaman 4. Dimensi pengetahuan 5. Dimensi Konsekuensi (Saha and Eyemoon, 2020)	Likert
<i>Financial Management Behavior</i> (Y): merupakan tanggung jawab keuangan seseorang	1. perencanaan keuangan 2. penganggaran keuangan	Likert

terkait dengan cara pengelolaan keuangan.	3. evaluasi keuangan dan pengendalian keuangan (Nababan, 2012)	
<i>Financial Literacy</i> (Z): merupakan pengetahuan mengenai keuangan serta sikap untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan.	3.3.1 Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 3.3.2 pengelolaan kredit 3.3.3 pengelolaan tabungan dan investasi 3.3.4 manajemen resiko. (Chen and Volpe, 1998)	Likert

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel penelitian digambarkan melalui analisis deskriptif., yaitu Uang Saku, *Financial Self Efficacy*, *Self-Control*, Religiusitas, *Financial Management Behavior*, *Financial Literacy*. Nilai rata-rata digunakan untuk menggambarkan hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rentang kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Rata-rata Skor Variabel Rentang Nilai Rata-rata Pengukuran Jawaban Responden

No.	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	1.00 – 1.80	Sangat Rendah
2.	1.81 – 2.60	Rendah
3.	2.61 – 3.40	Ragu-ragu / Cukup
4.	3.41 – 4.20	Tinggi
5.	4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber: Husein, (2011)

3.9 Analisis Data

Setelah pengumpulan dan pemrosesan data, analisis dilakukan untuk memperoleh wawasan dan menyelesaikan masalah. Para peneliti dalam

penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk melakukan analisis kuantitatifnya. Berikut pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS):

1. Uji *Outer Model*

Outer model, Model pengukuran, terkadang disebut hubungan luar, menjelaskan hubungan antara variabel laten model dan setiap blok indikator. Validitas dan reliabilitas model dinilai dengan menggunakan model pengukuran yang disebut juga dengan outer model. Untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen penelitian mengukur konstruk yang dimaksudkan, peneliti menggunakan uji validitas (Abdillah, 2009). Namun konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam instrumen penelitian atau kuesioner ditentukan oleh uji reliabilitas. Tes berikut dijalankan oleh model luar :

- a. *Convergent Validity*

Untuk mengetahui seberapa kuat korelasi skor indikator dengan skor variabel laten digunakan uji ini. Menghitung faktor pemuatan untuk variabel independen dan dependen menunjukkan nilai validitas konvergen. Apabila nilai loading faktor yang dihasilkan lebih dari 0,7 maka pengujian ini dapat dikatakan valid (Musyaffi et al., 2022).

- b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Menjelaskan interkorelasi internal antar indikator konstruk pada masing-masing variabel laten menjadi tujuan pengujian ini. Jika nilai AVE yang diperoleh lebih dari 0,5, maka tes ini dapat dianggap asli (Musyaffi et al., 2022).

- c. *Composite Reliability*

Pengujian ini digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator, sehingga nilai reliabilitas dari suatu konstruk yang dibangun dapat terukur dengan jelas. Pengujian ini dapat dikatakan

valid jika nilai *composite reliability* yang diperoleh diatas 0,7 (Musyaffi et al., 2022).

d. *Cronbach alpha*

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dan menilai reliabilitas dari batas suatu konstruk. Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan lebih dari 0,7 (Musyaffi et al., 2022).

2. Uji *Inner Model*

Inner model, yang juga disebut sebagai *inner relation*, adalah spesifikasi yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dalam sebuah model struktural. *Inner model* menguraikan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif dari penelitian tersebut. Adapun uji yang dilakukan oleh *inner model* yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat penjelasan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinilai dengan menggunakan tes ini. Jika nilai R^2 hitung mendekati 1 berarti variabel independen cukup mampu menjelaskan variabel dependen dan hasil regresi akan lebih baik. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. (Musyaffi et al., 2022)

b. Uji *path coefficient*

Dengan menggunakan koefisien rute, pengujian ini mengungkapkan sejauh mana konstruk laten mempengaruhi atau berkaitan dengan penelitian. Pendekatan bootstrapping digunakan untuk melakukan uji koefisien jalur. Setiap hubungan dengan nilai antara -1 dan 1 dianggap positif, dan hubungan apa pun dengan nilai antara -1 dan 0 dianggap negatif. (Musyaffi et al., 2022)

3. Uji Hipotesis (*bootstrap*)

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengkonfirmasi atau menyangkal klaim atau teori yang dikemukakan dalam suatu

penelitian. Hasil uji koefisien jalur serta nilai T statistik dan P menunjukkan adanya korelasi antar konstruk pada pengujian ini. Semua hipotesis dapat diterima jika nilai P pada koefisien jalur kurang dari 0,05, yang merupakan ambang batas signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai T Statics lebih besar dari 1,96 dianggap tepat (Musyaffi et al., 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penilitan

4.1.1 Gambaran Objek Peneliti

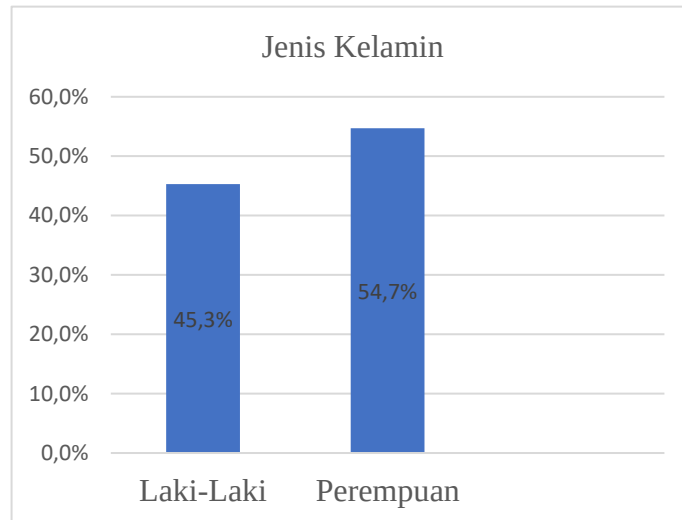
Baik memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut atau tidak, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi subyek penelitian ini. Mahasiswa yang terdaftar atau telah menyelesaikan mata kuliah manajemen keuangan serta tahun ajaran 2020–2022 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dimasukkan ke dalam kumpulan data sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Rumus Slovin digunakan dalam prosedur pengambilan sampel. Dengan terdaptarnya 1.544 mahasiswa tahun ajaran 2020–2022 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ekonomi Malang, kita dapat menggunakan metode Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang sesuai. Penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling untuk memilih 94 orang dari seluruh siswa.

4.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden

Data berupa kuesioner yang disebarkan dengan menggunakan google form yang telah diisi oleh responden. Data-data yang perlu diisi oleh responden pada google form berupa data pribadi meliputi nama, jenis kelamin, jurusan, angkatan, dan layanan pinjol yang digunakan. Untuk mengukur pendapat responden peneliti memakai skala likert 1-5 (sangat tidak setuju – sangat setuju). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 106 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Grafik 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

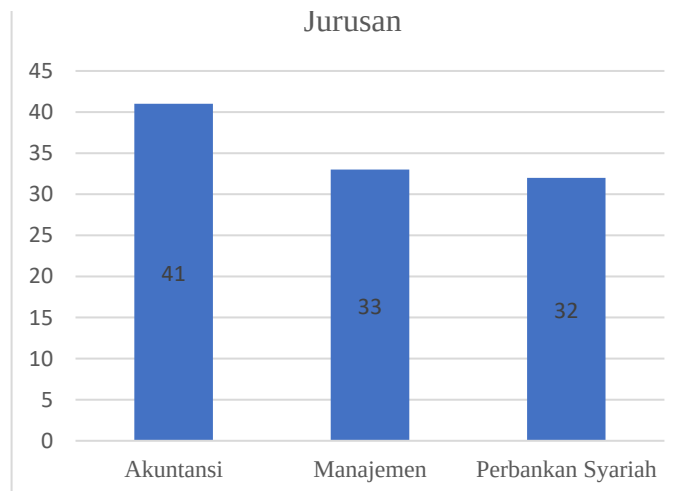


Sumber: Data diolah 2024

Terdapat total 106 mahasiswa yang mengisi survei, dengan rincian 45,3% laki-laki (48 mahasiswa) dan 54,7% perempuan (58 mahasiswa), seperti terlihat pada gambar di atas.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Grafik 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

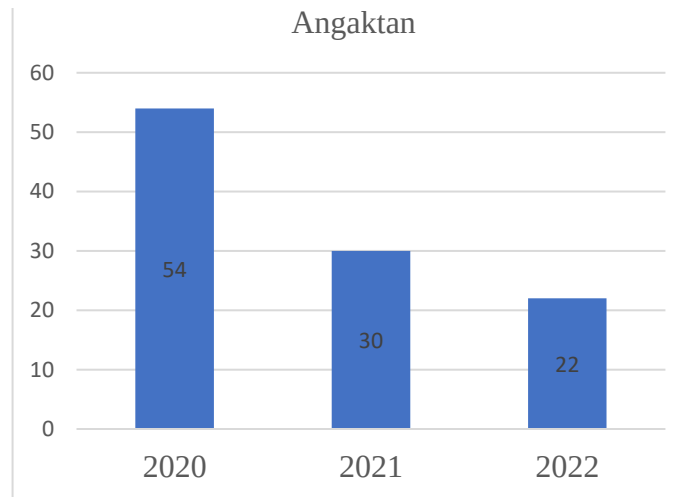


Sumber: Data diolah, 2024

Data yang ditunjukkan di atas berasal dari 106 mahasiswa di tiga departemen berbeda. Sebanyak 41 jurusan akuntansi, 33 jurusan manajemen, dan 32 jurusan perbankan syariah membentuk sekolah tersebut.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Grafik 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

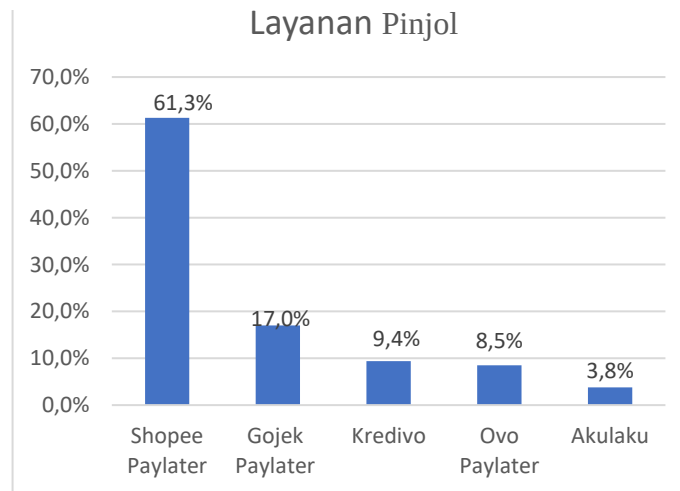


Sumber: Data diolah 2024

Rincian persentase berikut diperoleh dari data yang ditunjukkan pada grafik: 54 untuk angkatan 2020, 30 untuk angkatan 2021, dan 22 untuk angkatan 2022.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan pinjol

Grafik 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan pinjol



Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan grafik diatas, terdapat 5 layanan pinjaman online yang digunakan oleh responden, Responden yang menggunakan shopee paylater sebesar 61,3% atau 65 mahasiswa, yang menggunakan gojek paylater sebesar 17,0% atau 18 mahasiswa, yang menggunakan kredivo

sebesar 9,4% atau 10 mahasiswa, yang menggunakan ovo paylater sebesar 8,5% atau 9 mahasiswa dan yang menggunakan akulaku sebesar 3,8% atau sebanyak 4 mahasiswa.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

Untuk mengungkap distribusi frekuensi jawaban dari responden yang mengisi kuesioner, digunakan statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian pada bagian deskripsi. Selain itu berikut penjelasan mengenai Interpretasi Skor Dasar yang meliputi pengukuran parameter nilai rata-rata :

Tabel 4.1 Dasar Interpretasi Skor

No.	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	1.00 – 1.80	Sangat Rendah
2.	1.81 – 2.60	Rendah
3.	2.61 – 3.40	Ragu-ragu / Cukup
4.	3.41 – 4.20	Tinggi
5.	4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

Sumber: Husein, (2011)

4.3.1 Persepsi Responden Terhadap Uang Saku (X1)

Variabel uang saku penelitian ini dinilai menggunakan skala Likert 5 poin dan terdiri dari enam pertanyaan kuesioner. Ini adalah hasil akhir dari penghitungan seberapa sering setiap pertanyaan dijawab oleh responden :

Tabel 4.2 Persepsi Responden Terhadap Uang Saku

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya mendapatkan uang saku sesuai dengan kebutuhan yang saya butuhkan	0	7	22	19	58	446	4,21	Sangat Tinggi

2.	Saya merasa cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua setiap bulan atau setiap minggunya	1	9	10	36	50	443	4,18	Tinggi
3.	Saya merasa uang saku yang diberikan sesuai kebutuhan saya, meskipun demikian menurut pandangan orang tua jumlah tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya yang sebenarnya	3	6	17	37	43	429	4,05	Tinggi
4.	Saya mendapatkan uang saku sesuai pendapatan orang tua	2	5	14	33	52	446	4,21	Sangat Tinggi
5.	Saya diberikan kebebasan oleh orang tua dalam menggunakan uang saku yang saya miliki	0	4	22	43	37	431	4,07	Tinggi
6.	Orang tua memberi uang saku tambahan	4	3	22	29	48	432	4,08	Tinggi

	apabila uang saku saya, habis sebelum waktunya								
Grand Mean								4,13	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Nilai rata-rata variabel uang saku sebesar 4,13 termasuk dalam kelompok tinggi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.2. Indikator ketiga (US3) menghasilkan nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan responden. Hal ini terdapat pada pertanyaan “Saya merasa uang jajan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya, namun menurut pandangan orang tua saya, jumlah tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya yang sebenarnya”, yaitu dengan skor 4,05 dan tergolong sebagai tinggi. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi terletak pada indikator kesatu dan keempat (US1 & US4) dengan pertanyaan “Saya mendapatkan uang saku sesuai dengan kebutuhan yang saya butuhkan” dan “Saya mendapatkan uang saku sesuai pendapatan orang tua” yaitu sama-sama mempunyai skor 4,21 dan masuk pada kategori sangat tinggi. Ini terjadi karena mereka menerima uang saku yang mencukupi kebutuhan mereka dan juga mendapatkan dukungan finansial dari orang tua sesuai dengan pendapat mereka.

4.3.2 Persepsi Responden Terhadap *Financial Self Efficacy* (X2)

Dengan menggunakan skala Likert 5 poin, lima belas pertanyaan kuesioner menjadi variabel Financial Self-Efficacy dalam penelitian ini. Ini adalah hasil akhir dari penghitungan seberapa sering setiap pertanyaan dijawab oleh responden :

Tabel 4.3 Persepsi Responden Terhadap Financial Self Efficacy

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya memiliki kemampuan dalam	1	4	17	25	59	455	4,29	Sangat Tinggi

	mengelola keuangan pribadi saya								
2.	Saya memiliki kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan yang saya lakukan setiap bulan.	1	2	23	34	46	440	4,15	Tinggi
3.	Saya merealisasikan pengeluaran keuangan sesuai dengan yang telah saya rencanakan atau anggarkan	0	8	25	30	43	426	4,02	Tinggi
4.	Saya mempunyai target keuangan yang telah saya rencanakan.	0	1	19	40	46	449	4,24	Sangat Tinggi
5.	Saya mampu membatasi pengeluaran sesuai dengan yang telah saya rencanakan.	0	2	26	31	47	441	4,16	Tinggi
6.	Saya mengetahui bagaimana cara mencapai target keuangan yang sesuai dengan tujuan yang saya inginkan.	1	7	12	25	61	456	4,30	Sangat Tinggi
7.	Saya dapat mengambil keputusan yang tepat dengan kondisi keuangan yang saya miliki	0	6	20	38	42	434	4,09	Tinggi

8.	Saya dapat mengambil keputusan jika terjadi hal-hal yang tak terduga pada kondisi keuangan saya	0	7	13	32	54	451	4,25	Sangat Tinggi
9.	Saya dapat mengambil keputusan dalam menggunakan uang yang saya miliki jika dihadapkan dengan pilihan apa yang paling saya butuhkan dengan apa yang saya inginkan.	1	5	23	27	50	438	4,13	Tinggi
10.	Saya mengetahui tentang kemungkinan tantangan keuangan yang akan saya hadapi di kemudian hari.	0	2	17	42	45	448	4,23	Sangat Tinggi
11.	Saya dapat menghadapi tantangan keuangan jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.	1	1	23	34	47	443	4,18	Tinggi
12.	Saya yakin dapat menghadapi tantangan keuangan dengan baik	0	9	18	38	41	429	4,05	Tinggi

13.	Saya mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan teratur.	0	2	20	33	51	451	4,25	Sangat Tinggi
14.	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi saya dengan baik.	0	0	21	35	50	453	4,27	Sangat Tinggi
15.	Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi saya dengan baik dan teratur.	0	3	27	29	47	438	4,13	Tinggi
Grand Mean								4,18	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.3, dapat dikonfirmasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel *Financial Self Efficacy* yaitu sebesar 4,18 yang masuk kategori tinggi. Adapun nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan responden didapatkan oleh indikator ketiga (FSE3) dengan pertanyaan “Saya merealisasikan pengeluaran keuangan sesuai dengan yang telah saya rencanakan atau anggarkan” yaitu dengan skor 4,02 dan masuk kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata tertingginya terletak pada indikator keenam (FSE6) dengan pertanyaan “Saya mengetahui bagaimana cara mencapai target keuangan yang sesuai dengan tujuan yang saya inginkan” yaitu dengan skor 4,30 dan masuk pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan adanya pengetahuan cara mencapai target keuangan yang sesuai dengan mereka inginkan. Pengetahuan ini sangat penting dikalangan mahasiswa, bisa memanage uang mereka.

4.3.3 Persepsi Responden Terhadap *Self Control* (X3)

Dalam penelitian ini, delapan pertanyaan yang mengukur pengendalian diri dinilai menggunakan skala Likert 5 poin. Ini adalah hasil akhir dari penghitungan seberapa sering setiap pertanyaan dijawab oleh responden :

Tabel 4.4 Persepsi Responden Terhadap Self Control

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya mampu mengontrol diri saat menerima informasi yang tidak menyenangkan terkait keuangan pribadi saya	0	6	28	28	44	428	4,04	Tinggi
2.	Saya mampu mengantisipasi suatu keadaan yang tak diinginkan dengan mengolah informasi yang benar.	3	1	15	34	53	451	4,25	Sangat Tinggi
3.	Saya selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	0	6	19	30	51	444	4,19	Tinggi
4.	Saya mampu menggunakan kesempatan atau kebebasan dengan baik dalam mengambil keputusan	0	8	18	23	57	447	4,22	Sangat Tinggi

5.	Saya membeli barang atau jasa yang sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran	2	5	18	43	38	428	4,04	Tinggi
6	Saya membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang	2	8	19	27	50	433	4,08	Tinggi
7.	Tingkat pengeluaran pribadi saya lebih kecil dibandingkan tingkat pendapatan saya (uang saku)	1	7	17	38	43	433	4,08	Tinggi
8.	Saya mampu mengontrol diri untuk menggunakan uang dengan semestinya dan tidak membeli hal yang tidak terlalu dibutuhkan.	0	1	21	31	53	454	4,28	Sangat Tinggi
Grand Mean								4,15	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.4, dapat dikonfirmasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel *Self Control* yaitu sebesar 4,15 yang masuk kategori tinggi. Adapun nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan responden didapatkan oleh

indikator kesatu dan kelima (SC1 & SC5) dengan pertanyaan “Saya membeli barang atau jasa yang sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran” dan “Saya mampu mengontrol diri saat menerima informasi yang tidak menyenangkan terkait keuangan pribadi saya” yaitu sama-sama mempunyai skor 4,04 dan masuk kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata tertingginya terletak pada indikator kedelapan (SC8) dengan pertanyaan “Saya mampu mengontrol diri untuk menggunakan uang dengan semestinya dan tidak membeli hal yang tidak terlalu dibutuhkan” yaitu dengan skor 4,28 dan masuk pada kategori sangat tinggi. Hal disebabkan kemampuan mereka untuk mengatur penggunaan uang dengan bijak dan menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, sangat penting mengontrol diri agar uang mereka tidak digunakan hal-hal yang tidak penting

4.3.5 Persepsi Responden Terhadap Religiusitas (X4)

Variabel Religiusitas pada penelitian ini terdiri dari enam item pertanyaan kuisioner yang diukur melalui skala Likert 5-poin. Adapun hasil perhitungan frekuensi tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persepsi Responden Terhadap Religiusitas

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Sebelum melakukan kegiatan saya selalu berdoa karena itu menjamin keberhasilan kegiatan tersebut.	1	5	24	14	62	449	4,24	Sangat Tinggi
2.	Saya percaya bahwa di masa depan, saya akan diminta pertanggungjawaban atas tindakan-	0	9	17	25	55	444	4,19	Tinggi

	tindakan saya didunia ini								
3.	Saya selalu memperoleh pengetahuan agama dari kampus saya, yang mempengaruhi cara saya mengambil keputusan	5	5	16	18	62	445	4,20	Tinggi
4.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman saya tentang agama	1	11	15	26	53	437	4,12	Tinggi
5.	Saya percaya bahwa agama adalah panduan utama dalam hidup saya	2	3	19	27	55	448	4,23	Sangat Tinggi
6.	Saya percaya bahwa Allah SWT selalu memperhatikan setiap Tindakan yang saya kerjakan	2	4	19	17	64	455	4,29	Sangat Tinggi
Grand Mean								4,21	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 4.5, dapat dikonfirmasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel Religiusitas yaitu sebesar 4,21 yang masuk kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan responden didapatkan oleh indikator keempat (R4) dengan pertanyaan “Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman saya tentang agama” yaitu dengan skor 4,12 dan masuk kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata tertingginya terletak pada indikator keenam (R6) dengan pertanyaan “Saya percaya bahwa Allah SWT selalu memperhatikan setiap Tindakan yang saya kerjakan” yaitu dengan skor 4,29 dan masuk pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena keyakinan mereka bahwa Allah SWT senantiasa

mengawasi setiap perbuatan yang mereka lakukan. Oleh karna itu tingkat religiusitas mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maliki Malang sangat tinggi.

4.3.6 Persepsi Responden Terhadap *Financial Literacy* (Z)

Variabel *Financial Literacy* pada penelitian ini terdiri dari sebelas item pertanyaan kuisioner yang diukur melalui skala Likert 5-poin. Adapun hasil perhitungan frekuensi tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Persepsi Responden Terhadap Financial Literacy

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya mengetahui pinjol adalah jenis layanan keuangan yang memberikan pinjaman uang secara online, seringkali tanpa jaminan fisik, dan proses yang cepat.	0	4	20	25	57	453	4,27	Sangat Tinggi
2.	Saya mengetahui paylater salah satu alternatif yang bisa digunakan saat ingin membeli sesuatu tapi uang yang dimiliki kurang	0	6	12	22	66	466	4,40	Sangat Tinggi
3.	Saya mengetahui sekarang pinjol mulai banyak digunakan oleh aplikasi-aplikasi besar seperti	0	5	9	35	57	462	4,36	Sangat Tinggi

	shopee, kredivo, grab, dan sebagainya.								
4.	Penggunaan pinjol yang bijak adalah dengan membayar tagihan secara tepat waktu	0	7	16	23	60	454	4,28	Sangat Tinggi
5.	Jika saya belum mempunyai pendapatan tetap lebih baik menghindari pinjol	0	7	11	32	56	455	4,29	Sangat Tinggi
6.	Jika keadaan memang tidak terlalu mendesak tidak perlu menggunakan pinjol	0	4	14	38	50	452	4,26	Sangat Tinggi
7.	Lebih baik saya menyisihkan uang yang dimiliki daripada membelanjakan uang untuk hal yang tidak perlu atau tidak penting	0	4	12	23	67	471	4,44	Sangat Tinggi
8.	Memiliki tabungan merupakan hal yang bermanfaat bagi masa depan saya	0	4	10	25	67	473	4,46	Sangat Tinggi
9.	Saya mengetahui penggunaan pinjol bisa mengakibatkan ketagihan yang jika diteruskan	0	5	13	35	53	454	4,28	Sangat Tinggi

	bisa memiliki hutang yang makin banyak								
10.	Saya mengetahui jika terlambat membayar pinjol akan dikenakan denda berupa bunga	0	6	10	29	61	463	4,37	Sangat Tinggi
11.	Saya mengetahui jika terlalu sering menggunakan pinjol bisa membuat pengelolaan keuangan pribadi berantakan dan tidak teratur	1	4	19	26	56	450	4,25	Sangat Tinggi
Grand Mean								4,33	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6, dapat dikonfirmasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel *Financial Literacy* yaitu sebesar 4,33 yang masuk pada kategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi tanggapan responden didapatkan oleh indikator kesebelas (FL11) dengan pertanyaan “Saya mengetahui jika terlalu sering menggunakan pinjol bisa membuat pengelolaan keuangan pribadi berantakan dan tidak teratur” yaitu dengan skor 4,25 dan masuk pada kategori sangat tinggi, sedangkan nilai rata-rata tertinggi terletak pada indikator ketujuh (FL7) dengan pertanyaan “Lebih baik saya menyisihkan uang yang dimiliki daripada membelanjakan uang untuk hal yang tidak perlu atau tidak penting” yaitu dengan skor 4,44 dan masuk kategori sangat tinggi. Hal ini adanya rasa keinginan untuk menyisihkan dan menabung uang yang dimiliki mereka

daripada membelanjakan uang untuk hal yang tidak diperlukan atau kurang penting.

4.3.7 Persepsi Responden Terhadap *Financial Management Behavior*

Variabel *Financial Management Behavior* pada penelitian ini terdiri dari sepuluh item pertanyaan kuisioner yang diukur melalui skala Likert 5-poin. Adapun hasil perhitungan frekuensi tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persepsi Responden Terhadap Financial Management Behavior

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Total	Rata-Rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS			
1.	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan.	0	4	7	33	62	471	4,44	Sangat Tinggi
2.	Saya dapat menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang).	1	5	29	31	40	422	3,98	Tinggi
3.	Saya dapat menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga	0	4	18	39	45	443	4,18	Tinggi
4.	Saya dapat menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, dan bulanan)	1	7	26	31	41	422	3,98	Tinggi

5.	Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja	0	5	16	34	51	449	4,24	Sangat Tinggi
6.	Saya melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran (harian, mingguan, dan bulanan)	2	7	25	30	42	421	3,97	Tinggi
7.	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan.	1	4	21	38	42	434	4,09	Tinggi
8.	Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan seperti uang kuliah, iuran, dan lain-lain tepat waktu.	0	4	19	36	47	444	4,19	Tinggi
9.	Saya melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah di susun.	0	7	18	34	47	439	4,14	Tinggi
10.	Saya selalu berusaha mengendalikan pengeluaran	1	3	22	33	47	440	4,15	Tinggi

	dengan baik supaya pemasukan dan pengeluaran saya tidak berbanding terbalik.								
Grand Mean								4,14	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dikonfirmasi bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel *Financial Management Behavior* Masuk dalam kelompok tinggi yaitu 4,14. Pertanyaan “Saya mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran (harian, mingguan, dan bulanan)” pada indikator keenam (FMB6) mempunyai nilai rata-rata terendah berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi jawaban responden yaitu skor sebesar 3,97 yaitu termasuk dalam kategori tinggi. Pada indikasi pertama (FMB1), pertanyaan “Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan” mempunyai nilai rata-rata tertinggi (4,44) sehingga masuk dalam kelompok sangat tinggi. Kesadaran diri yang tinggi ditunjukkan oleh perilaku pengelolaan keuangan yang ditandai dengan pemahaman menyeluruh terhadap manfaat perencanaan dan penganggaran.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengujian *Outer Model*

a. *Convergent Validity*

Pengujian convergent validity dapat dilihat melalui nilai loading factor yang terdapat pada variabel independen dan variabel dependen penelitian. Pengujian dapat dikatakan valid jika nilai loading factor yang diperoleh lebih dari 0,7. Peneliti telah melakukan pengujian convergent validity dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Hasil
Uang Saku	US1	0.785	Valid
	US2	0.703	Valid
	US3	0.753	Valid
	US4	0.655	Tidak Valid
	US5	0.702	Valid
	US6	0.617	Tidak Valid
<i>Financial Self Efficacy</i>	FSE1	0.715	Valid
	FSE2	0.705	Valid
	FSE3	0.609	Tidak Valid
	FSE4	0.742	Valid
	FSE5	0.736	Valid
	FSE6	0.708	Valid
	FSE7	0.719	Valid
	FSE8	0.702	Valid
	FSE9	0.592	Tidak Valid
	FSE10	0.751	Valid
	FSE11	0.736	Valid
	FSE12	0.729	Valid
	FSE13	0.766	Valid
	FSE14	0.688	Tidak Valid
	FSE15	0.730	Valid
<i>Self-Control</i>	SC1	0.793	Valid
	SC2	0.677	Tidak Valid
	SC3	0.682	Tidak Valid
	SC4	0.742	Valid
	SC5	0.751	Valid
	SC6	0.744	Valid
	SC7	0.696	Tidak Valid
	SC8	0.671	Tidak Valid
<i>Religiusitas</i>	R1	0.757	Valid
	R2	0.653	Tidak Valid
	R3	0.644	Tidak Valid
	R4	0.748	Valid
	R5	0.688	Tidak Valid
	R6	0.732	Valid
	FMB1	0.716	Valid
	FMB2	0.652	Tidak Valid
	FMB3	0.809	Valid

<i>Financial Management Behavior</i>	FMB4	0.690	Tidak Valid
	FMB5	0.686	Tidak Valid
	FMB6	0.671	Tidak Valid
	FMB7	0.770	Valid
	FMB8	0.736	Valid
	FMB9	0.659	Tidak Valid
	FMB10	0.773	Valid
	FL1	0.729	Valid
	FL2	0.683	Tidak Valid
	FL3	0.716	Valid
	FL4	0.688	Tidak Valid
<i>Financial Literacy</i>	FL5	0.783	Valid
	FL6	0.713	Valid
	FL7	0.696	Tidak Valid
	FL8	0.692	Tidak Valid
	FL9	0.759	Valid
	FL10	0.698	Tidak Valid
	FL11	0.713	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Namun masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai loading factor lebih rendah dari 0,7 seperti terlihat pada temuan uji validitas konvergen pada tabel 4.8 di atas. Peneliti perlu menghilangkan dan mengevaluasi kembali seluruh indikasi agar mendapatkan nilai loading factor lebih tinggi dari 0,7.

Mengikuti penghapusan secara metodis indikator dan item yang salah yaitu variabel Uang Saku US4 dan US6. Item FSE3, FSE9, dan FSE14 dari variabel Financial Self-Efficacy telah dihapus. Secara spesifik, SC2, SC3, SC7, dan SC8 merupakan variabel Kontrol Diri yang dihilangkan. Item R2, R3, dan R5 dari variabel religiusitas dihilangkan. Setelah itu, unsur-unsur dari variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan FMB4, FMB5, FMB6, dan FMB9 dihilangkan. Dua, empat, tujuh, delapan, dan sepuluh merupakan variabel Literasi Keuangan yang dihilangkan entri-nya. Oleh karena itu, item/indikator yang sah

dan dapat diandalkan dapat digunakan sebagai metrik. Berikut hasil tes ulang tersebut :

Tabel 4.9 Uji Ulang Convergent Validity

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Hasil
Uang Saku	US1	0.814	Valid
	US2	0.742	Valid
	US3	0.813	Valid
	US5	0.749	Valid
<i>Financial Self Efficacy</i>	FSE1	0.716	Valid
	FSE2	0.724	Valid
	FSE4	0.771	Valid
	FSE5	0.765	Valid
	FSE6	0.704	Valid
	FSE7	0.700	Valid
	FSE8	0.703	Valid
	FSE10	0.738	Valid
	FSE11	0.749	Valid
	FSE12	0.746	Valid
	FSE13	0.804	Valid
	FSE15	0.713	Valid
<i>Self-Control</i>	SC1	0.852	Valid
	SC4	0.720	Valid
	SC5	0.828	Valid
	SC6	0.818	Valid
Religiusitas	R1	0.753	Valid
	R4	0.854	Valid
	R6	0.798	Valid
<i>Financial Management Behavior</i>	FMB1	0.787	Valid
	FMB3	0.845	Valid
	FMB7	0.772	Valid
	FMB8	0.744	Valid
	FMB10	0.842	Valid
	FL1	0.774	Valid
	FL3	0.752	Valid
	FL5	0.840	Valid
<i>Financial Literacy</i>	FL6	0.796	Valid

FL9	0.878	Valid
FL11	0.741	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai loading factor seluruh indikator yang dikumpulkan berada di atas 0,7 seperti terlihat pada tabel 4.9 di atas yang menampilkan hasil pengujian ulang validitas konvergen. Dapat dikatakan bahwa semua variabel penelitian telah menunjukkan validitas konvergen yang kuat.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Interkorelasi antar indikator konstruk pada masing-masing variabel laten dapat dijelaskan melalui pengujian AVE. Jika AVE yang dihitung lebih dari 0,5, kita dapat mengatakan bahwa tes tersebut valid. Setelah melakukan pengujian AVE, temuan berikut dilaporkan oleh para peneliti :

Tabel 4.10 Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variable	AVE Value	Result
Uang Saku	0.609	Valid
Financial Self Efficacy	0.543	Valid
Self-Control	0.649	Valid
Religiusitas	0.644	Valid
Financial Management Behavior	0.638	Valid
Financial Literacy	0.637	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Seluruh variabel penelitian mempunyai nilai uji AVE lebih dari 0,5 seperti terlihat pada tabel 4.10, sehingga uji tersebut dapat dikatakan valid. Oleh karena itu Dapat disimpulkan bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikator dalam rata-rata.

c. *Composite Reliability*

Untuk menentukan nilai reliabilitas suatu konstruk dengan tepat, digunakan pengujian reliabilitas komposit untuk menilai ketergantungan suatu indikasi. Peringkat reliabilitas gabungan yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa tes tersebut sah. Berikut hasil uji reliabilitas komposit yang telah peneliti lakukan :

Tabel 4.11 Uji Composite Reliability

Variable	Composite Reliability Value	Result
Uang Saku	0.791	Valid
Financial Self Efficacy	0.929	Valid
Self-Control	0.824	Valid
Religiusitas	0.731	Valid
Financial Management Behavior	0.863	Valid
Financial Literacy	0.890	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Seluruh variabel penelitian mempunyai nilai lebih dari 0,7 yang menunjukkan bahwa pengujian tersebut valid, sesuai dengan temuan uji reliabilitas komposit yang ditunjukkan pada tabel 4.11 di atas. Semua faktor penelitian sangat dapat diandalkan, terlihat dari hasilnya.

d. *Cronbach alpha*

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dan menilai reliabilitas dari batas suatu konstruk. Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai cronbach alpha yang didapatkan lebih dari 0,7. Peneliti telah melakukan pengujian croncbach alpha dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Cronbach Alpha

Variable	Cronbach Alpha Value	Result
Uang Saku	0.785	Valid
Financial Self Efficacy	0.924	Valid
Self-Control	0.818	Valid
Religiusitas	0.723	Valid
Financial Management Behavior	0.858	Valid
Financial Literacy	0.885	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa pengujian tersebut sah (lihat tabel 4.12 untuk rinciannya). Setelah meninjau studi tersebut, jelas bahwa semua batasan bangunan dapat dipercaya.

4.4.2 Pengujian *Inner Model*

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tingkat penjelasan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinilai dengan menggunakan tes ini. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan temuan regresi yang unggul. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan peneliti :

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

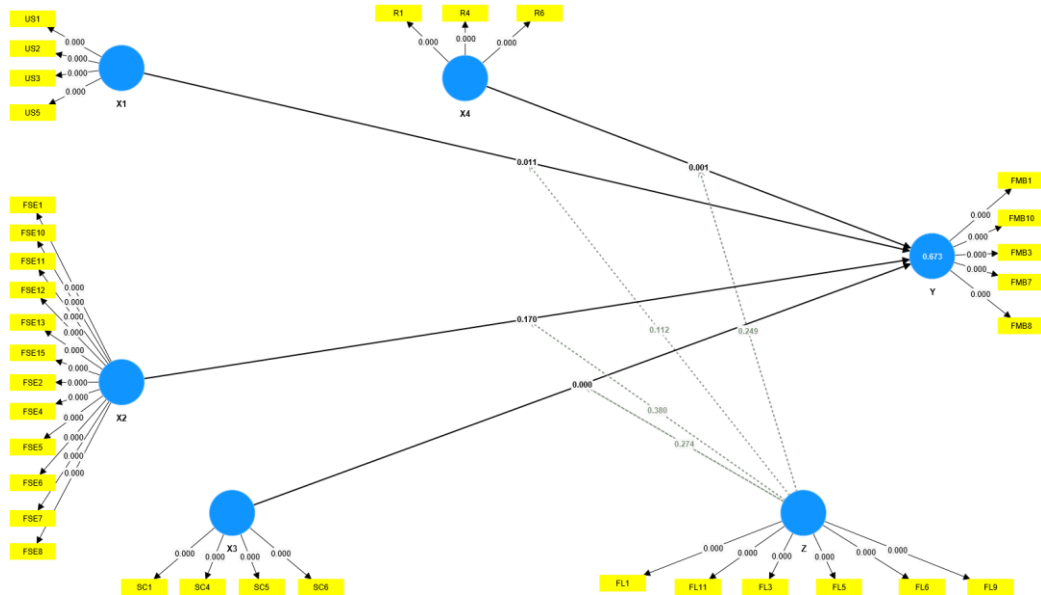
Variabel	Nilai R Square	Nilai R Square Adjusted
Financial Management Behavior	0.673	0.643

Sumber: Data diolah, 2024

Penelitian ini menemukan bahwa uang saku, *financial self-efficacy*, *self-control* dan religiusitas berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Dapat dilihat tabel 4.13 untuk hasil uji koefisien determinasi. Hal ini disebabkan karena nilai turunan Adjusted R Square sebesar 0,643 berada pada rentang $0 < R^2 < 1$, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan keberadaan variabel dependen dalam penelitian.

4.4.3 Uji Hipotesis (*bootstrap*)

Gambar 4.1 Model Struktural Pengujian Hipotesis



Sumber: SmartPLS 2024

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengkonfirmasi atau menyangkal klaim atau teori yang dikemukakan dalam suatu penelitian. Semua hipotesis dapat diterima jika nilai P pada koefisien jalur kurang dari 0,05, yang merupakan ambang batas signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai T Statika yang lebih besar dari 1,96 juga dianggap dapat diterima. Hasil yang diperoleh dari upaya pengujian hipotesis peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	Value T Statistics	P Values
Uang Saku -> financial management behaviour	0.210	0.221	0.091	2.301	0.011
Financial self- efficacy ->financial management behaviour	0.085	0.101	0.089	0.953	0.170
Self-control -> financial management behavior	0.339	0.338	0.096	3.523	0.000

Religiusitas -> financial management behaviour	0.344	0.325	0.113	3.037	0.001
Financial literacy X Uang saku -> financial management behavior	-0.109	-0.116	0.090	1.217	0.112
Financial literacy X financial self-efficacy -> financial management behaviour	-0.033	-0.019	0.109	0.306	0.380
Financial literacy X self-control -> financial management behaviour	-0.067	-0.062	0.112	0.600	0.274
Financial literacy X religiusitas -> financial management behaviour	0.079	0.057	0.117	0.677	0.249

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.3.3.1 Pengaruh Uang Saku terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Dengan T-statistik sebesar 2,301 (menunjukkan hasil lebih besar dari 1,96), dan P-value sebesar 0,011 (kurang dari 0,5), maka hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima atau berpengaruh positif signifikan.

4.3.3.2 Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Dari uji statistik yang telah selesai dapat kita simpulkan bahwa hipotesis kedua berpengaruh positif namun tidak didukung secara statistik, artinya tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena nilai resultan T statistik sebesar 0,953 yang berarti nilai resultan T statistik kurang dari 1,96 dan nilai resultan P sebesar 0,170 lebih besar dari 0,5.

4.3.3.3 Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Hasil uji statistik menunjukkan hipotesis ketiga diterima atau berpengaruh positif signifikan. Nilai T-statistiknya adalah 3,523, lebih besar dari 1,96, dan P-value adalah 0,000, yang kurang dari 0,5.

4.3.3.4 Pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Berdasarkan hasil uji statistik maka hipotesis keempat dapat dikatakan diterima atau berpengaruh positif signifikan. T-statistiknya adalah 3,037, lebih besar dari 1,96, dan P-value adalah 0,001, yang kurang dari 0,5.

4.3.3.5 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi Uang saku terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis kelima yaitu *Financial Literacy* tidak meningkatkan dampak uang saku terhadap *Financial Management Behavior* berpengaruh negatif dan tidak signifikan; Hal ini disebabkan karena nilai T statistik resultan sebesar 1,217 yang berarti nilai T statistik tersebut tidak didukung secara statistik. Dengan hasil 0,112, yang lebih besar dari 0,5, dan nilai yang lebih rendah dari 1,96, maka hasilnya signifikan secara statistik.

4.3.3.6 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif atau tidak signifikan antara *financial literacy* tidak memperkuat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*. Kesimpulan ini diambil karena nilai T statistik resultan sebesar 0,306 yang berarti nilai P-value resultan sebesar 0,380 lebih besar dari 0,5 dan T-statistik lebih kecil dari 1,96.

4.3.3.7 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Karena nilai *T statistik* resultan adalah 0,600 yang menunjukkan bahwa nilai *T* tersebut tidak didukung secara statistik, maka hipotesis ketujuh tidak mempunyai pengaruh positif atau signifikan; Artinya *Financial Literacy* tidak meningkatkan pengaruh *Self Control* terhadap perilaku terkait pengelolaan *Financial Management Behavior*. Nilai *P* resultan sebesar 0,274 dan statistik terkait kurang dari 1,96, yaitu lebih dari 0,5.

4.3.3.8 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Berdasarkan uji statistik yang telah diselesaikan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, *financial literacy* tidak memperkuat pengaruh religiusitas terhadap *financial management behavior* karena tidak didukung secara statistik, hal ini dikarenakan nilai *T statistics* yang dihasilkan sebesar 1.217 yang artinya nilai *T statistic* yang dihasilkan kurang dari 1,96 dan nilai *P values* dihasilkan 0.249 yang mana melebihi 0,5.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Uang Saku terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Uang Saku berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan uang, menurut temuan uji model batin. Koefisien parameter sebesar 0,210, *t*-statistik sebesar 2,301, dan *P*-value sebesar 0,011 semuanya mengarah pada kesimpulan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdukung dengan baik, yaitu menyatakan bahwa besarnya uang jajan yang dimiliki mahasiswa FE UIN Maliki Malang berdampak pada kebiasaan pengelolaan uangnya. Seseorang akan memikirkan hasil dan konsekuensi dari keputusannya sambil membuat sejumlah pilihan perilaku, menurut Theory of Planned Behavior (TPB). Individu berupaya

untuk memastikan apakah suatu tindakan dipicu secara internal atau eksternal ketika mereka melihat perilaku seseorang, menurut teori atribusi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa FE UIN Maliki Malang mendapatkan uang saku sesuai dengan kebutuhannya dan mereka juga diberikan kebebasan oleh orang tua untuk menggunakan uang saku yang dimiliki, akan tetapi ketika uang saku yang mereka miliki habis sebelum waktunya orang tua para mahasiswa akan memberikan tambahan kepada mereka. Potensi adanya penambahan uang saku membuat mahasiswa berani melakukan pinjaman online sehingga dibulan berikutnya mereka masih mampu melakukan pembayaran karna tambahan dari uang saku tersebut.

Sejalan dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa akses terhadap uang saku meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola uangnya sendiri (Assyfa, 2020; Sari dan Listiadi, 2021). Seseorang mungkin belajar mengelola keuangannya dengan lebih baik dengan bantuan uang saku, menurut penelitian tersebut. Mahasiswa akuntansi sehingga dapat diartikan bahwa uang saku bisa mempengaruhi baik buruknya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Salah satu cara orang tua mendidik anak mereka untuk bertanggung jawab terhadap uang yang mereka miliki adalah dengan memberi mereka uang jajan dan mengajari mereka untuk menghargainya. Dengan adanya penambahan uang saku membuat para mahasiswa meningkatkan pembelian mereka yang nantinya berujung pada penggunaan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan mereka karena di rasa tambahan uang saku yang dimiliki bisa digunakan untuk membayar cicilan pada pinjaman online (Hanuning, 2011).

4.5.2 Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Financial Self Efficacy tidak mempengaruhi *financial management behavior*, berdasarkan temuan uji inner model. Statistik-t sebesar 0,953 dan koefisien parameter sebesar 0,085, dengan nilai P sebesar 0,170,

menunjukkan hasil ini. Oleh karena itu hipotesis kedua tidak ada artinya. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri finansial mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak mempengaruhi tindakannya dalam mengelola keuangannya sendiri.

Dalam *theory of Planned behavior* menjelaskan bahwa seseorang melakukan sesuatu berdasarkan keyakinan yang mereka miliki. Teori atribusi juga menjelaskan bahwa bagaimana seseorang menarik kesimpulan tentang apa yang mereka lakukan atau dalam memutuskan suatu perbuatan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa FE Uin Malang kurang memiliki keyakinan mereka dalam mengelola keuangan hal ini terlihat dari tabel 4.3 yang menunjukan persepsi para responden yang masih ragu-ragu dalam merencanakan dan membatasi pengeluaran keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harianto and Isbanah, 2021) yang menyatakan *Financial Self Efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dikarenakan pandangan responden yang tidak sama pada sikap untuk menghadapi keadaan keuangan mahasiswa.

Financial self-efficacy merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan mereka. Temuan dalam penelitian ini mahasiswa FE Uin Malang masih belum yakin dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya dikarenakan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik dan juga masih belum bisa membatasi pengeluaran mereka untuk barang yang di inginkan dan barang yang dibutuhkan sehingga dalam mengelola keuangan pribadi masih belum baik dan teratur. Hal ini terlihat dari mayoritas responden tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik yang berakibat pada penggunaan pinjaman online.

4.5.3 Pengaruh *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Hasil uji inner model menunjukkan bahwa Self Control berpengaruh positif terhadap tindakan yang dilakukan terkait pengelolaan uang. Statistik-t sebesar 3,523 dan koefisien parameter sebesar 0,339, dengan nilai P sebesar 0,000, menunjukkan kesimpulan ini. Mengingat mahasiswa FE UIN Maliki Malang memiliki Self Control yang mempengaruhi perilakunya dalam mengelola dana pribadi, maka hipotesis ketiga mempunyai pengaruh yang baik. Menurut Theory of Planned Behavior, niat seseorang menentukan berhasil atau tidaknya ia mencapai tujuannya. Kemampuan individu dalam melakukan pengendalian diri merupakan masalah kemauan individu itu sendiri, menurut teori atribusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FE UIN Maliki Malang memiliki pengendalian diri yang cukup baik dalam pengelolaan keuangan mereka. Ini terlihat dari tabel 4.4 mayoritas responden selalu mengutamakan kebutuhan mereka dari pada keinginannya serta mampu mengontrol diri untuk menggunakan uang dengan semestinya dan tidak membeli hal yang tidak terlalu dibutuhkan sehingga mereka tahu kapan waktu untuk melakukan pinjaman online.

Temuan penelitian ini bahwa pengendalian diri meningkatkan perilaku terkait pengelolaan keuangan sejalan dengan penelitian sebelumnya (Putri dan Andarini, 2022). Kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya dengan baik berkorelasi langsung dengan tingkat pengendalian diri, menurut penelitian ini. Secara bersamaan, temuan penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang menemukan bahwa pengendalian diri berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Wicaksono dan Nuryana, 2020). Tingkah laku individu ditentukan oleh tingkat pengendalian dirinya, oleh karena itu hal ini sangat cocok. Kemampuan seseorang dalam membedakan yang baik dan yang jahat berhubungan langsung dengan kekuatan pengendalian dirinya (Savitri et al., 2021).

Perilaku self-control dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah perilaku yang berhati-hati dalam menggunakan uang, seperti menghindari

pembelian impulsif atau menunda pembelian untuk melakukan pertimbangan yang matang. Tujuannya adalah agar uang dapat digunakan dengan bijaksana dan menghindari masalah pengelolaan keuangan yang buruk. Hasil penelitian ini, sebagian besar mahasiswa FE UIN Maliki Malang bisa mengendalikan diri untuk tidak membeli barang-barang yang tidak terlalu mereka butuhkan, mereka juga menggunakan paylater dengan sewajarnya dan secukupnya saja sehingga hal itu tidak membuat pengelolaan keuangan pribadi mereka berantakan.

4.5.4 Pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Temuan uji inner model menunjukkan bahwa ketaatan beragama berpengaruh positif terhadap praktik pengelolaan moneter. Statistik-t sebesar 3,037 dan koefisien parameter sebesar 0,344, dengan nilai P sebesar 0,001, menunjukkan hasil ini. Oleh karena itu hipotesis keempat sangat didukung; Temuan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa mahasiswa FE UIN Maliki Malang memiliki latar belakang agama yang kuat, yang menjelaskan pemahaman mereka tentang bagaimana nilai-nilai agama mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan mereka sendiri. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinannya. Teori atribusi menyatakan perilaku seseorang itu bisa ditimbulkan secara internal yang mana seseorang dalam mengontrol dirinya pasti dilakukan berada di bawah kendali pribadi individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FE UIN Maliki Malang memiliki nilai-nilai agama yang kuat dan hal itu berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Mahasiswa dalam mengelola keuangannya memiliki niat keagamaan yang berada dalam kendali pribadi untuk mengontrol diri. Sehingga hal ini juga berpengaruh pada keputusan mereka terkait penggunaan layanan pinjol.

Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa afiliasi keagamaan berpengaruh positif terhadap keputusan moneter

(Ahmad, 2019). Di sini, penanganan dana berkorelasi positif dengan tingkat agama.

Religiusitas seseorang menjadi kompas dalam menjaga cara hidup yang sesuai dengan keyakinan agamanya. Di luar itu, ada banyak cara bagaimana kehidupan beragama seseorang memanifestasikan dirinya. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa FE UIN Maliki sangat taat dan percaya diri dengan kecerdasan finansialnya sendiri. Tingkat agama yang tinggi dikaitkan dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana.

4.5.5 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi Uang saku terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Berdasarkan uji *inner model* hasil pengujian, *Financial Literacy* memoderasi Uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*, hasil ini ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar -0.109 dan *nilai t statistics* sebesar 1.217 sedangkan nilai *P Value* sebesar 0.112. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima tidak didukung secara statistik, hal ini dapat diartikan bahwa *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak memperkuat pengaruh uang saku yang mereka miliki terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan perilaku seseorang berdasarkan niat untuk mencapai tujuan tertentu. Teori atribusi menjelaskan perilaku yang disebabkan secara internal yang dianggap dapat ditentukan oleh individu sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak memperkuat pengaruh uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi dikarenakan uang saku yang mereka dapatkan hanya sesuai dengan apa yang mereka butuhkan saja.

Temuan penelitian (Assyfa, 2020) tentang pentingnya literasi keuangan dalam intervensi bertentangan dengan hal tersebut. iBagaimana perilaku siswa dalam mengelola keuangan mereka sendiri terkait dengan

uang mereka. Tindakan mahasiswa akuntansi dalam mengelola keuangannya sendiri sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya.

Dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi akan membuat pengelolaan keuangan uang saku mereka lebih baik. Akan tetapi uang saku yang diterima hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dalam penelitian ini dengan terbatasnya uang saku yang diterima oleh mahasiswa FE UIN Maliki Malang membuat penggunaan uang saku tersebut hanya digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka saja dan penggunaannya dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu literasi keuangan mereka hanya berfokus pada pengelolaan keuangan bisnis bukan dalam pinjaman online sehingga pemahaman mereka terkait dengan pinjaman online mungkin masih kurang.

4.5.6 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Financial Literacy memoderasi *Financial Self-Efficacy* namun tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, berdasarkan temuan uji inner model. Statistik-t sebesar 0,306 dan koefisien parameter sebesar -0,033, dengan nilai P sebesar 0,380, menunjukkan hasil ini. Bukti statistik tidak mendukung hipotesis keenam, sehingga dapat disimpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FE di UIN Maliki Malang tidak memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga melemahkan pengaruh financial self-efisiensi mereka terhadap cara mereka menangani uang mereka sendiri. Pertimbangan, dampak, dan hasil merupakan landasan perilaku individu, menurut teori Perilaku Terencana. Siswa yang mengambil pinjaman online khawatir bahwa hal ini akan menghilangkan kemampuan mereka untuk menganggarkan uang mereka karena hal ini memberi mereka cara lain untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan bahkan ketika mereka tidak memiliki banyak uang.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Farrell et al., 2016) bahwasanya terdapat pengaruh moderasi signifikan

pengetahuan keuangan terhadap hubungan sikap uang dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Seharusnya dengan pemahaman terkait bahaya pinjaman online para mahasiswa yakin dengan kemampuan mereka untuk menghindari pinjaman online yang ada. Akan tetapi dalam penelitian ini para mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak bisa membuat perencanaan dan membatasi pengeluaran mereka sehingga pinjaman online menjadi salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan dan juga keinginannya yang berakibat pada terganggunya pengelolaan keuangan mereka. *Financial literacy* tidak mampu menjadi pengaruh dalam *Financial Self Efficacy* dikarenakan meskipun mereka paham terkait bahayanya pinjaman online terhadap keuangan mereka akan tetapi dengan ketidakpercayaan mereka dalam mengelola keuangan sendiri membuat para mahasiswa menggunakan uangnya secara berlebihan yang berujung pada penggunaan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

4.5.7 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Berdasarkan uji *inner model* hasil pengujian, *Financial Literacy* memoderasi *Self Control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*, hasil ini ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar -0.067 dan nilai *t statistics* sebesar 0.600 sedangkan nilai *P Value* sebesar 0.274. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh tidak didukung secara statistik, hal ini dapat diartikan bahwa *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak memperkuat pengaruh *self-control* yang mereka miliki terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa pemahaman seseorang dapat diketahui melalui bagaimana seseorang bertindak dan bagaimana cara seseorang menunjukkan reaksinya. Dalam teori atribusi juga menjelaskan bagaimana seseorang mengetahui apa penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa FE UIN Maliki Malang tidak memperkuat pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka karena mereka dapat membayar tagihan pinjol secara tepat waktu, mereka juga tidak menggunakan pinjol jika keadaan tidak terlalu mendesak atau penting.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur et al., 2022) bahwa pengetahuan keuangan sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian tersebut mengungkapkan *financial literacy* tidak dapat memberikan makna dalam pengaruh *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Seharusnya mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam keuangan akan membuat mahasiswa lebih mengerti dan paham apa atas keputusan apa yang akan mereka ambil. Namun, dalam penelitian ini pengetahuan keuangan yang mahasiswa miliki tidak dapat membuat mahasiswa mengendalikan diri dalam penggunaan paylater yang nantinya akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Baik buruknya pengendalian diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka tidak tergantung pada *financial literacy* yang mereka miliki. *financial literacy* tidak dapat memberikan makna untuk dalam pengaruh *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadinya sehari-hari karena *financial literacy* atau Pembelajaran akuntansi keuangan yang diperoleh umumnya lebih terfokus pada pengelolaan keuangan entitas bisnis atau perusahaan dan kurang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan pribadi. Akibatnya, literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak selalu dapat diterapkan secara langsung pada pengelolaan keuangan pribadi mereka (Nur et al., 2022).

4.5.8 Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior* pengguna pinjol

Literasi keuangan memoderasi religiusitas namun memiliki pengaruh kecil terhadap perilaku pengelolaan uang, menurut temuan uji inner model. Statistik t sebesar 0,677, koefisien parameter sebesar 0,079, dan nilai P sebesar 0,249 semuanya mengarah pada kesimpulan ini. Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedelapan tidak didukung oleh data. Artinya, tingkat literasi keuangan mahasiswa FE UIN Maliki Malang tampaknya tidak terlalu berpengaruh terhadap cara mereka mengelola uangnya. Hal ini disebabkan meskipun mahasiswa FE UIN Maliki Malang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, masih banyak di antara mereka yang melakukan pinjaman online sehingga dapat menimbulkan kecanduan dan terlilit hutang.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi et al., 2023) bahwasanya Literasi keuangan memoderasi hubungan antara religiusitas Islam dan perilaku keuangan. Dengan ini literasi keuangan yang diperoleh melalui pendidikan tinggi meningkatkan dampak positif religiusitas Islam pada perilaku keuangan yang efisien dan kesejahteraan finansial.

Seharusnya literasi keuangan bisa menjadi jembatan dalam menguatkan keyakinan mereka untuk tidak menggunakan layanan pinjaman online. Akan tetapi dalam penelitian ini dengan literasi keuangan yang dimiliki para mahasiswa FE UIN Maliki Malang masih tidak memiliki pengaruh kuat atau lemah terkait religiusitas mereka dengan perilaku keuangan dalam penggunaan pinjaman online. Hal ini bisa terjadi karena adanya factor lain yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan pinjaman online seperti kebutuhan yang tidak tercukupi dikarenakan adanya kebutuhann lainnya yang bersifat mendadak serta mereka yang menggunakan pinjaman online sudah merasa ketagihan dan tidak menyadari bahwa berujung pada penumpukan hutang yang mengganggu pengelolaan keuangan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh uang saku, *financial self-efficacy*, *self-control*, dan religiusitas terhadap perilaku pengelolaan keuangan pengguna pinjaman online (pinjol), dapat disimpulkan bahwa uang saku, *self-control*, dan religiusitas memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tersebut. Selain itu, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara uang saku, *financial self-efficacy*, *self-control*, dan religiusitas dengan perilaku pengelolaan keuangan pengguna pinjol.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Saran tersebut antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih besar, yang bisa diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dari beberapa Universitas yang ada di Kota Malang agar lebih memperbesar sampel penelitian dan juga melihat keberagaman sampel dalam mengelola keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen lain supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih luas dan menyeluruh. Seperti Tingkat Pendidikan dan juga Tingkat pendapatan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah karakteristik dan kriteria yang fokus pada responden yang terliterasi supaya lebih detail, khususnya terkait *financial management behavior*. Seperti menerapkan standart nilai para responden dalam matakuliah manajemen keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Atika. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose* 2 (2): 105–15. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>.
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, Icek. (2012). The Theory of Planned Behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, by Paul Van Lange, Arie Kruglanski, and E. Higgins, 438–59. 1 Oliver's Yard, 55 City Road, London EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* 20 (1): 1–13.
- Arvante, Jeremy Zefanya Yaka. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal* 2 (1): 73–87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>.
- Assyfa, Ladir Nur. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Varabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (Vol 1 No 1 (2020): Januari): 109–19.
- Aziz, Ismail. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8 (1).
- Baker, H Kent, and John R Nofsinger. (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. Vol. 6. John Wiley & Sons.
- Bandura, Albert. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review* 84 (2): 191.
- Chen, H, and P Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review* 7 (2): 107–28. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Dewi, Siti Nurbuana, and Dyah Pravitasari. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (1): 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>.
- Erdi, Tio Waskito. (2023). Faktor-Faktor Keputusan Melakukan Pinjaman Online: Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 3 (Vol 3, No 4, June 2023): 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>.

- Fadhila, Fany, and Muslim Marpaung. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan ShopeePaylater. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal* 1 (2): 20–30.
- Fajriyah, Irma Laili, and Agung Listiadi. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening.
- Farrell, Lisa, Tim R.L. Fry, and Leonora Risse. (2016). The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour. *Journal of Economic Psychology* 54 (June): 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>.
- Forbes, James, and S. Murat Kara. (2010). Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy. *Journal of Economic Psychology* 31 (3): 435–43. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.01.012>.
- Haikal, Fikri, and Candra Wijayangka. (2021). Hubungan Literasi Keuangan dengan Pemanfaatan Pinjaman Online Studi pada Mahasiswa Universitas Telkom Pengguna Layanan Cibil.co.id. *e-Proceeding of Management* Vol 8 No 2 (April).
- Hanuning, Sri. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/20377>.
- Harianto, Sustiko, and Yuyun Isbanah. (2021). Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.
- Hartanto, Putu Hendry Ryan. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, Dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswi Dalam Menggunakan Jasa Salon Di Kota Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma*.
- Henutesa, Haning, and Victoria. (2012). Perilaku Self-Control Dalam Mengelola Keuangan Pribadi: Berdasarkan Theory of Planned Behavior Dan Conscientiousness.
- Hilgert, Marianne A, and Jeanne M Hogarth. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior, 309–22.
- Hsueh, Sue-Chen, and Chia-Hsin Kuo. (2017). Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules. In , 30–33.
- Huston, Sandra J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>.
- Jordan, William George. (1901). *The Kingship of Self-Control: Individual Problems and Possibilities*. Fleming H. Revell Company.
- Khoirunnisaa, Jihaan, and Irni Rahmayani Johan. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences* 5 (2): 73–86. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>.
- Kholilah, Kholilah, Ayub Wijayati Sapta Pradana, Ahmad Djalaluddin, and Dyah Febriantina Istiqomah. 2021. “INTERNALISASI KARAKTER ULUL ALBAB DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS

- PROJECT BASED LEARNING.” *AKUNTABILITAS* 15 (2): 183–204.
<https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13109>.
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking* 3 (1): 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Khuza’i, Moh. (2012). Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture. *Kalimah* 11 (1): 102. <https://doi.org/10.21111/klm.v11i1.486>.
- Korry, Putu Dyah Permata. (2020). Eksplorasi Niat Perilaku Wisatawan dengan Pengujian Model Tecnology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior (Studi Kasus pada Online Travel Agent). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2 (2): 137.
<https://doi.org/10.38043/jimb.v2i2.2326>.
- Lown, Jean M. (2011). Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning* 22 (2): 54.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2007. “Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel.” *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1095869>.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Luthans, F. (2005). Perilaku Organisasi, Edisi Ke-10 (Andhika, V, Penerjemah). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maison, Dominika. (2019). *The Psychology of Financial Consumer Behavior*. Springer.
- Megasari, Is Rianda. (2017). Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, dan Hasil Belajar terhadap Literasi Keuangan di SMK PGRI 3 Sidoarjo. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 2 (1): 116. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p116-129>.
- Mulyadi, Mulyadi, Amelia Oktrivina, Hendryadi Hendryadi, and Tyahya Whisnu Hendratni. (2023). The Islamic Religiosity And Financial Well-Being: A Moderated Mediation Model Of Financial Behavior And Literacy. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 13 (2): 249–68.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26790>.
- Mulyasa, E. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi Dan Implementasi. In *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, Cet. 6, 216. Bandung: Remaja Rosdakarya : Bandung, 2004.
http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=995&keywords=.
- Musyaffi, Ayatulloh Michael, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*. Pascal Books.
- Nababan, Darman. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Berhavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

- Ningtyas, Harfiahani Indah Rakhma. (2022). Pengaruh Financial Attitude dan Self Control terhadap Financial Management Behavior dalam Memanfaatkan Pelayanan *Buy Now Pay Later* Vol. 14 No. 2 (2022) (December).
- Nizar, Muhammad Afdi. (2017). Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia.
- Nofsinger, John R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do about It*.
- Nur, Magfirah Hasda, Hartaty Hadady, and Muhsin N. Bailusy. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10 (1): 298–305.
- Nurbaniyah, Fenty. (2016). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri (Self-Control) dengan Frekuensi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki Fakultas Teknik Progam Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan 2010-2014.
- Omarini, Anna Eugenia. (2018). Peer-to-Peer Lending: Business Model Analysis and the Platform Dilemma. *International Journal of Finance, Economics and Trade* (2 (3): 31–41.
- Pramedi, Anglia Dinda, and Nadia Haryono. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financialc Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Enterepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 No 2 (Vol. 9 No. 2 (2021)). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>.
- Putri, and Sonja Andarini. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 21 (1): 60. <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30594>.
- Putri, and Ary Satria Pamungkas. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1 (4): 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>.
- Rachman, Choirunnisa, and Rochmawati Rochmawati. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan.
- Rizkiawati, Nur Laili, and Nadia Asandimitra. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6 (3): 93–103.
- Robbins, Stephen P, and Timothy A Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyidah, Zia, and Dini Ririn Andrias. (2013). Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar.
- Saha, Sumi Rani, and Eashrat Jahan Eyemoon. (2020). Nature of Religious Commitment Among the Muslim Youth. *Journal of Social Science Studies* 8 (1): 1. <https://doi.org/10.5296/jsss.v8i1.17340>.

- Sampoerno, Alfrin Erman, and Nadia Asandimitra Haryono. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (3): 1002–14. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>.
- Sari, NI. (2021). “Riset: 85% Milenial Indonesia Belum Sehat Kondisi Keuangannya. Retrieved from Katadata Green: <https://katadata.co.id>.
- Sari, Novi Ratna, and Agung Listiadi. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>.
- Savitri, Asmah, Angga Syahputra, Husna Hayati, and Heny Rofizar. 2021. “Pinjaman Online Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Aceh.” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 22 (2): 116–24.
- Sisilia, S, and H Harsono. (2022). The Influence of Financial Literacy, Family Environment, and Pocket Money on Student Financial Management at Universitas Muhammadiyah Surakarta. In , 441–50.
- Smith, J. Brock, and Mark Colgate. (2007). Customer Value Creation: A Practical Framework. *Journal of Marketing Theory and Practice* 15 (1): 7–23. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679150101>.
- Strömbäck, Camilla, Thérèse Lind, Kenny Skagerlund, Daniel Västfjäll, and Gustav Tinghög. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior and Financial Well-Being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 14 (June): 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>.
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4 (2). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Sugiyono, D. (2009). Statistika Untuk Penelitian (Edisi 15). *Bandung: Alfabeta*.
- Supriyanto, Edi. (2019). Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer* 9 (2): 100–107.
- ’Ulumudiniati, Mawalia, and Nadia Asandimitra. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10 (1): 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>.
- Wicaksono, Ardian Bagus, and Ita Nuryana. 2020. “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.” <https://doi.org/DOI:10.15294/eeaj.v9i3.42352>.
- Wongsowinoto, Fridayani. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Technology, and Behavioral Control on Student Financial Behavior. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasific* 5 (3): 50–60. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v5i3.1879>.

- Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi dan Motivasi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* Vol 2 No 2 (2021) (Vol 2 No 2 (2021): JPS (Jurnal Perbankan Syariah)-October).
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>.
- Zuniarti, Maya, and Rochmawati Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL> 18 (AKUNTABEL 18 (3), 2021): 479–89.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.9609>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb Perkenalkan saya Dhiyausy Syamsi Ash Shofy mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UIN Malang, bermaksud mengajukan permohonan kepada saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya. kuesioner ini bertujuan untuk membantu saya dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir dari program strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun kriteria yang di butuhkan adalah:

1. Mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020-2022 yang masih aktif dalam proses perkuliahan.

Mohon diusahakan untuk mengisi semua pernyataan yang ada. Data yang masuk akan diolah untuk keperluan penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiaanya.

Terima kasih. Wassalamu'alaikum wr wb.

Identitas Responden

1. Nama
2. Jurusan
3. Angkatan
4. Pengguna layanan shopee paylater, gojek paylater, atau ovo paylater, kreditivo, akulaku (pilih salah satu)

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan yang diajukan dibawah ini dengan jujur.
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan

1. Uang Saku

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Uang Saku sesuai Kebutuhan					
1.	Saya mendapatkan uang saku sesuai dengan kebutuhan yang saya butuhkan					
2.	Saya merasa cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua setiap bulan atau setiap minggunya					
3.	Saya merasa uang saku yang diberikan sesuai kebutuhan saya, meskipun demikian menurut pandangan orang tua jumlah tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan saya yang sebenarnya					
	Uang Saku Sesuai Pendapatan Orang Tua					
4.	Saya mendapatkan uang saku sesuai pendapatan orang tua					
	Orang Tua Membebaskan Menggunakan Uang Saku					
5.	Saya diberikan kebebasan oleh orang tua dalam menggunakan uang saku yang saya miliki					
6.	Orang tua memberi uang saku tambahan apabila uang saku saya, habis sebelum waktunya					

2. Financial Self Efficacy

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Kemampuan Merencanakan Pengeluaran Keuangan					
1.	Saya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi saya					
2.	Saya memiliki kemampuan dalam merencanakan					

	pengeluaran keuangan yang saya lakukan setiap bulan.					
3.	Saya merealisasikan pengeluaran keuangan sesuai dengan yang telah saya rencanakan atau anggarkan					
	Mencapai Target Keuangan Sesuai dengan Tujuan					
4.	Saya mempunyai target keuangan yang telah saya rencanakan.					
5.	Saya mampu membatasi pengeluaran sesuai dengan yang telah saya rencanakan.					
6.	Saya mengetahui bagaimana cara mencapai target keuangan yang sesuai dengan tujuan yang saya inginkan.					
	Mengambil Keputusan					
7.	Saya dapat mengambil keputusan yang tepat dengan kondisi keuangan yang saya miliki					
8.	Saya dapat mengambil keputusan jika terjadi hal-hal yang tak terduga pada kondisi keuangan saya.					
9.	Saya dapat mengambil keputusan dalam menggunakan uang yang saya miliki jika dihadapkan dengan pilihan apa yang paling saya butuhkan dengan apa yang saya inginkan.					
	Menghadapi Tantangan keuangan					
10.	Saya mengetahui tentang kemungkinan tantangan keuangan yang akan saya hadapi di kemudian hari.					
11.	Saya dapat menghadapi tantangan keuangan jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.					
12.	Saya yakin dapat menghadapi tantangan keuangan dengan baik					
	Keyakinan Terhadap Mengelola Keuangan					

13.	Saya mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan teratur.					
14.	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi saya dengan baik.					
15.	Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi saya dengan baik dan teratur.					

3. Self Control

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Kontrol Kognitif					
1.	Saya mampu mengontrol diri saat menerima informasi yang tidak menyenangkan terkait keuangan pribadi saya					
2.	Saya mampu mengantisipasi suatu keadaan yang tak diinginkan dengan mengolah informasi yang benar.					
	Kontrol Keputusan					
3.	Saya selalu mengutamakan kebutuhan daripada keinginan					
4.	Saya mampu menggunakan kesempatan atau kebebasan dengan baik dalam mengambil keputusan					
5.	Saya membeli barang atau jasa yang sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran					
	Kontrol Perilaku					
6.	Saya membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang					
7.	Tingkat pengeluaran pribadi saya lebih kecil dibandingkan tingkat pendapatan saya (uang saku)					
8.	Saya mampu mengontrol diri untuk menggunakan uang dengan semestinya dan tidak membeli hal yang tidak terlalu dibutuhkan.					

4. Religiusitas

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebelum melakukan kegiatan saya selalu berdoa karena itu menjamin keberhasilan kegiatan tersebut.					
2.	Saya percaya bahwa di masa depan, saya akan diminta pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan saya didunia ini					
3.	Saya selalu memperoleh pengetahuan agama dari kampus saya, yang mempengaruhi cara saya mengambil keputusan					
4.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman saya tentang agama					
5.	Saya percaya bahwa agama adalah panduan utama dalam hidup saya					
6.	Saya percaya bahwa Allah SWT selalu memperhatikan setiap Tindakan yang saya kerjakan					

5. Financial Literacy

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Pengetahuan Dasar Layanan Pinjol					
1.	Saya mengetahui pinjol adalah jenis layanan keuangan yang memberikan pinjaman uang secara online, seringkali tanpa jaminan fisik, dan proses yang cepat.					
2.	Saya mengetahui paylater salah satu alternatif yang bisa					

	digunakan saat ingin membeli sesuatu tapi uang yang dimiliki kurang					
3.	Saya mengetahui sekarang pinjol mulai banyak digunakan oleh aplikasi-aplikasi besar seperti shopee, kredivo, grab, dan sebagainya.					
	Pengelolaan Kredit					
4.	Penggunaan pinjol yang bijak adalah dengan membayar tagihan secara tepat waktu					
5.	Jika saya belum mempunyai pendapatan tetap lebih baik menghindari pinjol					
6.	Jika keadaan memang tidak terlalu mendesak tidak perlu menggunakan pinjol					
	Pengelolaan Tabungan dan Investasi					
7.	Lebih baik saya menyisihkan uang yang dimiliki daripada membelanjakan uang untuk hal yang tidak perlu atau tidak penting					
8.	Memiliki tabungan merupakan hal yang bermanfaat bagi masa depan saya					
	Manajemen Resiko					
9.	Saya mengetahui penggunaan pinjol bisa mengakibatkan ketagihan yang jika diteruskan bisa memiliki hutang yang makin banyak					
10.	Saya mengetahui jika terlambat membayar pinjol akan dikenakan denda berupa bunga					
11.	Saya mengetahui jika terlalu sering menggunakan pinjol bisa membuat pengelolaan keuangan pribadi berantakan dan tidak teratur					

6. Financial Manajement Behavior

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

	Perencanaan dan Penganggaran Keuangan					
1.	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan.					
2.	Saya dapat menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, menengah, dan panjang).					
3.	Saya dapat menyusun anggaran untuk hal-hal khusus dan tidak terduga.					
4.	Saya dapat menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, dan bulanan)					
5.	Saya mendahulukan kebutuhan yang paling utama terlebih dahulu dalam anggaran belanja					
	Pengelolaan, evaluasi dan pengendalian keuangan					
6.	Saya melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran (harian, mingguan, dan bulanan)					
7.	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan.					
8.	Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan seperti uang kuliah, iuran, dan lain-lain tepat waktu.					
9.	Saya melakukan evaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah di susun.					
10.	Saya selalu berusaha mengendalikan pengeluaran dengan baik supaya pemasukan dan pengeluaran saya tidak berbanding terbalik.					

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Uang Saku (X1)

US1	US2	US3	US4	US5	US6
5	5	4	4	4	5
3	2	5	3	2	3
5	5	4	5	5	4
4	3	4	2	4	3
5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	3	5
3	4	2	5	2	3
3	4	2	4	3	3
2	4	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5
5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5
3	2	2	1	3	3
5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	4	5
3	3	2	3	5	1
5	5	5	5	5	5
2	4	1	3	3	3
3	2	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	3	2	3	1
3	2	4	1	4	3
5	5	5	4	5	5
2	1	3	4	3	5
5	4	5	5	4	5
3	4	3	3	2	3
5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	5
3	3	1	5	3	3
5	5	5	5	5	4

2	4	5	4	4	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	5
5	5	5	4	3	5
3	5	3	5	4	4
5	5	4	3	4	1
5	4	4	4	3	5
5	5	5	4	5	4
3	2	4	5	5	4
4	4	3	2	4	3
5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5
3	4	2	5	4	5
5	5	5	5	5	4
5	3	3	4	3	5
5	5	3	5	4	5
5	4	4	4	4	2
4	3	3	3	3	3
5	5	4	3	4	4
5	5	5	4	3	1
5	4	4	3	4	4
4	5	4	5	4	4
4	3	5	3	3	3
5	4	4	3	5	5
4	5	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5
2	3	1	4	3	5
5	2	4	5	3	3
4	5	4	2	4	5
3	4	4	4	4	3
4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3
4	2	3	3	3	4
3	4	2	2	4	3
2	3	3	4	3	3
3	4	4	5	3	4
5	5	4	4	4	5
2	3	3	5	3	3
5	5	5	5	4	4

5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5
4	5	3	4	3	3
4	4	4	4	4	5
3	4	4	3	2	4
5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5
5	5	3	5	3	2
4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4
3	5	5	4	5	4
5	3	3	5	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	4	5
3	2	5	3	5	3
5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5
3	4	3	4	5	4
5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	3
3	2	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5

Financial Self-Efficacy (X2)

FSE 1	FSE 2	FSE 3	FSE 4	FSE 5	FSE 6	FSE 7	FSE 8	FSE 9	FSE 10	FSE 11	FSE 12	FSE 13	FSE 14	FSE 15
5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
5	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3
5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5

4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	3
3	3	4	2	3	3	5	3	3	2	3	2	3	3	2
3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5
5	3	3	3	5	3	4	2	4	4	1	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	4	3	3	2
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	1	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
5	5	3	3	5	2	5	5	5	3	3	5	5	3	3
4	3	3	3	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
1	3	5	3	3	4	3	4	5	3	3	2	3	3	3
5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4
5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3
3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
3	3	3	3	4	3	2	5	3	5	2	2	4	3	3
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5

3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3
5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	2	5	5	5
4	4	5	3	3	2	3	3	5	3	3	2	3	3	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
3	2	3	3	3	5	3	4	3	2	5	2	3	4	3
3	5	2	3	3	5	2	3	2	5	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
3	3	2	3	3	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
5	4	2	4	4	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5
4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	3	5	4	5	4	5	3	3	3	5	3
5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3
5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
5	3	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3

5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4
2	5	5	5	3	2	3	2	4	4	5	5	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5
3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	5	5
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5

Self-Control (X3)

SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC6	SC7	SC8
5	5	5	4	4	4	5	5
2	5	4	3	1	5	2	3
4	5	4	5	5	5	5	5
5	1	5	2	5	3	4	3
2	1	5	5	4	5	4	5
3	5	2	2	3	3	5	2
5	5	4	5	5	5	5	5
3	3	2	5	3	2	2	3
5	4	2	3	2	1	4	5
4	5	4	4	4	3	5	5
4	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	3	4	5	2	3
5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	5	5	3	5	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	5	3	5

5	4	5	5	5	5	5	5
2	3	3	2	3	3	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	1	2	2	3	3	2	5
4	5	5	5	4	5	5	5
4	3	5	3	3	3	4	3
5	5	4	4	5	5	5	5
2	3	3	3	4	2	4	4
4	5	5	4	4	1	4	5
4	3	3	3	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	3	3	5	5
4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
3	4	5	5	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	5	5

4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	4	3	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	5	4	4	3	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
3	5	3	5	4	3	3	5
3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	5	2	3	3
3	5	3	5	2	5	2	5
5	5	4	4	5	4	5	3
3	4	4	3	4	4	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	3	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	5	5	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	3
2	2	2	2	2	2	2	3
3	5	3	2	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	3	5	4	5	5	5
3	4	4	4	2	2	3	4
3	4	5	5	4	4	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5
3	3	5	5	4	2	3	4
5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	5	5	3
3	4	3	3	3	3	4	4
5	5	3	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	3	3	4	2	3	3
3	4	2	5	1	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5

5	5	5	5	5	5	4	5
3	5	5	3	4	3	5	4
3	3	3	3	3	3	5	5
5	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	3	5	4	5	3	5

Religiusitas (X4)

R1	R2	R3	R4	R5	R6
4	5	4	5	5	4
3	4	5	3	3	5
5	3	5	4	4	3
4	4	5	5	5	5
5	3	3	5	4	5
5	4	5	3	5	5
3	4	3	5	4	5
4	2	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	5	5
5	5	4	3	5	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4
3	4	1	2	3	3
5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5
3	3	3	2	3	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5
5	4	3	2	5	1
5	3	5	3	3	5
4	5	4	5	4	5
3	3	5	3	4	5
5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	3	3
5	5	5	5	3	5

3	4	5	5	4	5
1	4	5	3	4	3
5	5	5	5	5	5
3	5	1	5	2	5
4	5	3	5	5	4
5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	5	4
3	4	3	2	4	2
5	4	4	3	3	3
5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	3	5
3	3	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4
3	2	1	5	4	5
5	5	5	5	5	5
3	5	2	4	4	5
5	5	4	5	5	5
3	5	5	3	5	5
3	2	4	4	3	3
5	5	5	5	5	3
5	5	2	4	3	3
5	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	3	2	5	4	3
4	5	5	3	5	5
3	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5
3	2	3	2	3	3
3	2	5	2	5	3
3	3	4	2	3	3
3	3	3	3	1	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5
4	2	3	4	5	5
2	3	3	2	1	2
2	4	4	4	3	2
2	3	1	4	3	2

5	4	5	4	4	5
2	4	2	3	3	4
4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	2	3
4	2	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
3	2	1	4	3	5
3	3	3	4	3	4
5	5	5	4	4	5
5	3	5	2	4	3
2	3	3	2	4	1
3	5	3	4	3	4
5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	2	3
5	2	3	4	5	5
5	4	5	5	4	5
3	5	5	5	4	5
5	3	5	3	4	5
5	5	5	5	5	4
5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5
5	5	5	2	5	3
5	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5
5	4	3	4	3	5
3	4	2	1	4	3
3	5	5	3	5	5
5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4

Financial Literacy (Z)

FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FL6	FL7	FL8	FL9	FL10	FL11
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
2	4	5	2	5	3	5	4	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
2	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	4	5	2	5	3	4	5	4
5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	3
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
3	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5

5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4
3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	4
3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
4	2	2	4	2	4	5	4	3	4	2
3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5
3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	4
3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4
5	5	3	5	3	4	4	5	3	3	3
4	4	3	3	4	4	5	2	4	3	4
5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5
3	5	4	5	4	4	2	5	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	5	4	3	4	5	3	2	4
4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
5	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5
4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2
5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	5	5	2	5	1
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5

Financial Management Behavior (Y)

FMB 1	FMB 2	FMB 3	FMB 4	FMB 5	FMB 6	FMB 7	FMB 8	FMB 9	FMB 10
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
5	4	5	3	4	5	5	4	5	5
2	3	2	2	2	2	1	2	2	3
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
4	3	4	3	5	3	4	5	5	4
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
4	5	3	3	5	3	4	5	5	3
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	2	3	2	2	2	4	2	2	3
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	3	3	3	4	3	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	4	1	5	1	4	5	5	4
4	3	4	3	5	3	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
2	2	2	4	3	3	3	3	4	3
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
4	3	4	3	5	3	3	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	3	3	3	5	3	4	3	5	3
4	4	5	5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	3	5	3	5	4	4	4
4	4	4	4	2	4	2	2	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	2	4	1	3	4	5	4
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5	3
4	5	3	5	3	5	5	3	5	2
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
5	5	4	3	5	3	4	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	3	4	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
5	3	4	4	3	4	4	3	4	5
5	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	5	5	5	5	2	5	4	3	4
5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
5	3	4	3	4	3	4	4	4	4

4	3	5	3	5	3	5	5	5	5
3	5	3	5	5	5	3	4	3	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	2	3
4	5	5	4	5	4	4	3	3	4
4	3	4	3	5	2	4	3	5	4
5	4	5	4	3	4	2	3	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	3	4	4	5	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
5	3	5	2	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	3	3	2	3
2	3	4	2	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	4	1
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
3	4	3	4	4	3	3	3	4	2
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	4	5	4	3	3	4	4	3	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	2	3	3	5	5	3	5	3	3
5	4	5	4	5	2	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
3	5	4	3	4	3	3	5	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	4	5	4	5	4	4	4	3
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	2	3	2	5	2	3	5	3	5
5	3	4	3	3	3	5	3	3	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

5	3	3	3	4	3	4	4	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	3	5	3	5	3	3	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	3	5	4	5	3	5

Lampiran 3 Hasil Output PLS

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.785	0.791	0.861	0.609
X2	0.924	0.929	0.934	0.543
X3	0.818	0.824	0.881	0.649
X4	0.723	0.731	0.844	0.644
Y	0.858	0.863	0.898	0.638
Z	0.885	0.890	0.913	0.637

R-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Y	0.673	0.643	

Path Coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 → Y	0.210	0.221	0.091	2.301	0.011
X2 → Y	0.085	0.101	0.089	0.953	0.170
X3 → Y	0.339	0.338	0.096	3.523	0.000
X4 → Y	0.344	0.325	0.113	3.037	0.001
Z → Y	-0.019	-0.035	0.142	0.134	0.447
Z x X4 → Y	0.079	0.057	0.117	0.677	0.249
Z x X1 → Y	-0.109	-0.116	0.090	1.217	0.112
Z x X2 → Y	-0.033	-0.019	0.109	0.306	0.380
Z x X3 → Y	-0.067	-0.062	0.112	0.600	0.274

Lampiran 4 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama : Dhiyausy Syamsi Ash Shofy
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 12 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Desa Warulor RT/RW 01/01 Kec. Paciran Kab.
Lamongan
Alamat Tinggal : Bareng kartini 1F gang Kauman (Rumah pojok ada
tangga diluar) RT 01/RW 08 kelurahan Bareng
Kecamatan Klojen Kota Malang
Nomor HP : 085606582774
E-mail : dhiyausysyamsi12@gmail.com

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : MI 05 Muhammadiyah Warulor
2014 – 2017 : MTS 18 Muhammadiyah Warulor
2017 – 2020 : MA Al-ishlah Sendangagung
2020 – 2023 : UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2017 – 2020 : Pondok Pesantren Al-ishlah Sendangagung
2020 – 2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang

Keorganisasian

- Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Resurgence 2022-2023
- Pengurus Koordinator Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah 2023-Sekarang
- Pengurus Ikatan Keluarga Alumni PP Alishlah 2023-Sekarang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023
- Peserta Pelatihan ATLAS Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2023

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110027
Nama : Dhiyausy Syamsi Ash Shofy
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Kholilah, M.S.A
Judul Skripsi : **PENGARUH UANG SAKU, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, *SELF CONTROL* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PENGGUNA PINJAMAN ONLINE DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	27 September 2023	Konsultasi Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	2 Oktober 2023	Revisi Bab 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	9 Oktober 2023	Revisi Bab 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	12 Oktober 2023	Revisi Bab 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	15 November 2023	Revisi Hasil Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	19 Januari 2024	Konsultasi hasil bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	23 Januari 2024	Revisi bab 4 dan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	2 Februari 2024	Konsultasi Jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	13 Maret 2024	Revisi dari Reviewer jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 Maret 2024

Dosen Pembimbing



Kholilah, M.S.A

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Dhiyausy Syamsi Ash Shofy
NIM : 200502110027
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH UANG SAKU, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, *SELF CONTROL* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PENGGUNA PINJAMAN ONLINE DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	11%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 April 2024
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd